

**PT FKS Multi Agro Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2019***  
***and for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

*We the undersigned,*

Nama / Name

: Po Indarto Gondo

Alamat kantor / Office address

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /  
Domicile as Stated in ID Card

: Jl. Pinang Perak I/SA.1 Kel. Pondok Pinang  
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Nomor Telepon / Phone Number

: 021 5795 0889

Jabatan / Title

: Direktur Utama / President Director

Nama / Name

: Lucy Tjahjadi

Alamat kantor / Office address

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /  
Domicile as Stated in ID Card

: Jl. Pulau Peniki Blok O-2/19, Kel. Kembangan Utara,  
Kec. Kembangan, Jakarta Barat

Nomor Telepon / Phone Number

: 021 5795 0889

Jabatan / Title

: Direktur / Director

Menyatakan bahwa :

*Certify that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*  
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible towards the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2020 / March 31, 2020

PT FKS Multi Agro Tbk



Po Indarto Gondo  
Direktur Utama / President Director

Lucy Tjahjadi  
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..	9 - 125	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri .....	1 - 10	<i>The Separate Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT FKS Multi Agro Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuritan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/III/2020*

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT FKS Multi Agro Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/III/2020 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/III/2020 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-  
3/1/III/2020 (lanjutan)

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT FKS Multi Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-  
3/1/III/2020 (continued)

**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT FKS Multi Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

31 Maret 2020/March 31, 2020

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	54.154.460	2,3,4, 29,31,34	107.054.468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5, 12,29,31,34		Trade receivables
Pihak berelasi	729.988	28	616.654	Related parties
Pihak ketiga - neto	68.823.364		65.092.971	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	108.032	2,3,5, 29,31	3.260.029	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	145.770.296	2,6,12,22	153.922.503	Inventories - net
Uang muka pemasok	32.760.411	7,28	10.321.972	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	3.376.545	2,14,29	1.147.555	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.140.552	2,8	1.201.843	Prepaid expenses
Aset derivatif	-	2,31,33	187.356	Derivative assets
Aset lancar lainnya	543.749	2,3,10	246.415	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>307.407.397</b>		<b>343.051.766</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Tagihan pajak penghasilan	2.732.060	2,3,14, 29	2.682.160	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2.265.302	2,3,14	2.273.293	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	99.698.942	2,3,9,12, 18	76.808.593	Fixed assets - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	710.126	1,2,31	-	Available-for-sale financial asset
Uang muka perolehan aset tetap	13.139.774	9	6.322.958	Advances for acquisitions of fixed assets
Aset takberwujud - neto	176.694	2,11	265.695	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	138.744	2,3,10, 29,31	135.346	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>118.861.642</b>		<b>88.488.045</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>426.269.039</b>	30	<b>431.539.811</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	40.960.569	2,12, 31,34	76.997.147	Short-term bank loans
Utang usaha		2,3,13,		Trade payables
Pihak berelasi	151.184.641	29,31,34,28	102.627.569	Related parties
Pihak ketiga	19.798.215		45.339.711	Third parties
Utang lain-lain	3.389.043	13,29, 31,34	2.830.486	Other payables
Utang pajak	1.058.453	2,3,14,29 2,3,15,	323.316	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	6.535.228	29,31,34	2.168.724	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.915.809	2,3,27,29	3.021.168	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	22.932.412	16	19.878.877	Advances from customers
Liabilitas derivatif	1.323.305	2,31,33	-	Derivative Liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.075.000	2,18 31,34 2,3,17, 31,34	11.475.400	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	573.697		616.369	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>260.746.372</b>		<b>265.278.767</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	43.976.777	2,18 31,34	53.018.411	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	91.177	2,3,14	224.393	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	4.506.939	2,3,27,29	4.219.299	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>48.574.893</b>		<b>57.462.103</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>309.321.265</b>	30	<b>322.740.870</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)</b>				<b>Liabilities and Equity (continued)</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	19	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	2	95.775	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(778.329)	2	(2.309.466)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Komponen lainnya dari ekuitas	20.293	2	20.293	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
				Appropriated for general reserve
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	19	1.433.919	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	102.435.327		96.248.768	
<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>109.327.546</b>		<b>101.609.850</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	7.620.228	2,35	7.189.091	Non-controlling Interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>116.947.774</b>		<b>108.798.941</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>426.269.039</b>		<b>431.539.811</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan	1.022.192.946	2,21,28 30,36	1.022.214.489	Revenues
Beban pokok pendapatan	(970.159.075)	2,6,9, 22,28,32	(977.285.885)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>52.033.871</b>		<b>44.928.604</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan distribusi	(9.667.807)	2,23, 2,9,23,	(8.468.023)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(17.559.931)	32	(15.474.857)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	3.462.381	2,23	3.088.030	Other operating income
Beban operasi lain	(6.055.707)	2,23	(4.224.314)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>22.212.807</b>	30	<b>19.849.440</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	996.774	2,24,30,33	925.199	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(199.355)	30	(166.387)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(6.135.209)	2,25,30,33	(4.364.091)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>16.875.017</b>		<b>16.244.161</b>	<b>Profit before final and income tax</b>
Pajak final	(168.004)	30	(128.539)	Final tax
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>16.707.013</b>	<b>30</b>	<b>16.115.622</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(5.363.459)	2,3 14,30	(4.172.605)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>11.343.554</b>	<b>30</b>	<b>11.943.017</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	14.914	2,27	561.376	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement gain of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.753)	2,14	(140.314)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.833.301	2	(2.460.348)	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign exchange differences from financial statements translation
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>1.844.462</b>		<b>(2.039.286)</b>	<b>Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>13.188.016</b>		<b>9.903.731</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	11.203.758	2	12.355.698	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	139.796	26	(412.681)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>11.343.554</b>	<b>30</b>	<b>11.943.017</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	12.756.886	2	10.826.175	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	431.130		(922.444)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>13.188.016</b>		<b>9.903.731</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,023</b>	<b>2,26</b>	<b>0,026</b>	<b>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended December 31, 2019  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	6.120.561	95.775	(367.046)	-	1.433.919	84.840.332	92.123.541	8.862.421	100.985.962	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	12.355.698	12.355.698	(412.681)	11.943.017	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	2	-	(1.942.420)	-	-	412.897	(1.529.523)	(509.763)	(2.039.286)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	(1.942.420)	-	-	12.768.595	10.826.175	(922.444)	9.903.731	Total comprehensive income for the year, net of tax
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	-	-	20.293	-	-	20.293	(616.537)	(596.244)	Acquisition of non-controlling interests
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(1.360.159)	(1.360.159)	(134.349)	(1.494.508)	Distribution of cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	6.120.561	95.775	(2.309.466)	20.293	1.433.919	96.248.768	101.609.850	7.189.091	108.798.941	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Penghasilan tahun berjalan	-	-	-	-	-	11.203.758	11.203.758	139.796	11.343.554	Profit for the year
Laba komprehensif lain	2	-	1.531.137	-	-	21.991	1.553.128	291.334	1.844.462	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	1.531.137	-	-	11.225.749	12.756.886	431.130	13.188.016	Total comprehensive income for the year, net of tax
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	7	7	Additional capital contribution from non-controlling interest
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(5.039.190)	(5.039.190)	-	(5.039.190)	Distribution of cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	6.120.561	95.775	(778.329)	20.293	1.433.919	102.435.327	109.327.546	7.620.228	116.947.774	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.021.486.582		1.042.010.402	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(919.366.694)		(965.018.072)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(13.068.473)		(13.565.264)	Payments for salaries, wages and allowance
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(49.134.852)		(51.622.350)	Payments for manufacturing and operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	39.916.563		11.804.716	Net cash generated from operations
Penerimaan tagihan pajak pertambahan nilai	3.107.615	14	-	Receipt of claims for value added tax
Penerimaan bunga	797.419		665.547	Receipts from interest
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	70.467	14	254.546	Receipt of claims for income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(5.435.289)		(7.372.039)	Payments of income tax
Pembayaran bunga	(5.681.865)		(3.928.753)	Payments of interest
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>32.774.910</b>		<b>1.424.017</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	97.840	9	89.800	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(18.548)		(39.632)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	(710.126)		-	Acquisitions of available for sale financial assets
Uang muka perolehan aset tetap	(8.782.569)		(3.173.128)	Advances for acquisitions of fixed assets
Penambahan aset tetap	(22.791.049)	9	(11.772.129)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(32.204.452)</b>		<b>(14.895.089)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	215.560.093		222.747.485	Proceeds from short-term bank loans
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	7		-	Additional capital contribution from non-controlling interest
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(5.039.190)	20	(1.360.159)	Payment for cash dividends by the Company
Pembayaran utang bank jangka panjang	(11.475.400)		(8.723.160)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(251.629.234)		(171.862.250)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		40.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-		(134.349)	Payment for cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-		(596.244)	Acquisition of non-controlling interest
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(52.583.724)</b>		<b>80.071.323</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(52.013.266)</b>		<b>66.600.251</b>	<b>Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>105.885.114</b>		<b>38.788.178</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	282.612		496.685	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net</i>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>54.154.460</b>		<b>105.885.114</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Kas dan Setara Kas Cerukan	54.154.460 -	4 12	107.054.468 (1.169.354)	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Year Cash and Cash Equivalents Overdraft</i>
<b>Total</b>	<b>54.154.460</b>		<b>105.885.114</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT FKS Multi Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang S.H.M.Kn No. 22 tanggal 12 Desember 2019 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dan perubahan susunan direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0105169.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 16 Desember 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan (termasuk ekspor dan impor), perindustrian, jasa, real estat dan pergudangan.

Saat ini produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan pangan dan pakan.

Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT FKS Multi Agro Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.*

*Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company’s name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 22 by Liestiani Wang, S.H., M.H. dated December 12, 2019 concerning amendment of the Company’s purpose and changes in Company’s boards of directors. The amendments of the articles of association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. No. AHU-0105169.AH.01.02.Year 2019 dated December 16, 2019.*

*According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises trading (including export and import), industrial sector, services, real estate and warehousing.*

*Currently, the Company’s trading products are mostly food and feed ingredients.*

*The Company’s office is located at Sampoerna Strategic Square, North Tower 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang bagian dari OJK) No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share</u>
27 Desember 2001/ December 27, 2001	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 80,000,000 shares</i>	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ January 18, 2002	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/ <i>Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange</i>	480.000.000	Rp100

**c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir**

PT FKS Corporindo Indonesia dan FKS International Holdings Limited, Bahama, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Presiden Komisaris	Yus'an
Komisaris	Farhan Rio Gunawan
Komisaris	Then Surianto Eka Prasetyo
Komisaris	Horst Siegfried Guenther
Komisaris Independen	Fazwar Bujang
<b><u>Direksi</u></b>	
Presiden Direktur	Po Indarto Gondo
Direktur	Anand Kishore Bapat
Direktur	Kusnarto
Direktur	Liauw Sioe Lian

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (currently part of OJK), through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

**c. Parent and Ultimate Parent**

PT FKS Corporindo Indonesia and FKS International Holdings Limited, the Bahamas, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

**d. Key Management and Other Information**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<b><u>Board of Commissioners</u></b>
			<i>President Commissioner</i>
	Yus'an	Yus'an	<i>Commissioner</i>
	Farhan Rio Gunawan	Farhan Rio Gunawan	<i>Commissioner</i>
	Then Surianto Eka Prasetyo	Then Surianto Eka Prasetyo	<i>Commissioner</i>
	Horst Siegfried Guenther	Horst Siegfried Guenther	<i>Independent Commissioner</i>
	Fazwar Bujang	Fazwar Bujang	
			<b><u>Board Directors</u></b>
			<i>President Director</i>
	Lim Aun Seng	Lim Aun Seng	<i>Director</i>
	Anand Kishore Bapat	Anand Kishore Bapat	<i>Director</i>
	Kusnarto	Kusnarto	<i>Director</i>
	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	<i>Director</i>



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

	2019
<b><u>Direksi (lanjutan)</u></b>	
Direktur	Lucy Tjahjadi
Direktur	Bong Welly Swandana
Direktur Independen	-
Direktur Independen	-
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Fazwar Bujang
Anggota	Rachmad
Anggota	Michael Soetanta

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Sofia Ridmarini.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah US\$2.391.556 dan US\$2.357.241 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mempekerjakan 411 orang karyawan tetap (2018: 397 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

**e. Struktur Kelompok Usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2019	2018	2019	2018
<b><u>Langsung/Direct</u></b>							
PT Nusa Prima Logistik ("Nusa")	Jakarta/ Jakarta	2017/ 2017	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	65,00%	65,00%	39.833.909	41.513.055
PT Terminal Bangsa Mandiri ("TBM") <sup>(1)</sup>	Surabaya/ Surabaya	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industri/Development and management industrial zone	99,00%	99,00%	9.563.434	3.949.831
PT FKS Solusi Logistik ("FSL") dahulu/formerly PT Kharisma Cipta Dunia Sejati	Jakarta/ Jakarta	-	Jasa konsultasi dan manajemen/ Consulting and management services	99,99%	99,94%	25.034.779	3.634.115
<b><u>Tidak Langsung/Indirect</u></b>							
PT FKS Trukindo Utama ("FTU") <sup>(2)</sup>	Jakarta/ Jakarta	-	Jasa Logistik/ Logistic Services	99,99%	-	1.081.881	-
PT Sentral Grain Terminal ("SGT") <sup>(3)</sup>	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	99,99%	99,94%	49.749.675	26.398.819

**1. GENERAL (continued)**

**d. Key Management and Other Information (continued)**

	2018	
<b><u>Board Directors (continued)</u></b>		
Lucy Tjahjadi	Lucy Tjahjadi	Director
Po Indarto Gondo	Po Indarto Gondo	Director
Sherly Saerang Teguh	Sherly Saerang Teguh	Independent Director
-	-	Independent Director
<b><u>Audit Committee</u></b>		
Fazwar Bujang	Fazwar Bujang	Chairman
Rachmad	Rachmad	Member
Michael Soetanta	Michael Soetanta	Member

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is Sofia Ridmarini.

Total salaries and other compensations paid to Commissioners and Directors amounted to US\$2,391,556 and US\$2,357,241 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 411 permanent employees (2018: 397 permanent employees) (unaudited).

**e. The Group Structure**

As at December 31, 2019 and 2018, the structure of the Group was as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2019	2018	2019	2018
<i>Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect (continued)</i>							
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga ("WIN") <sup>(4)</sup>	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,53%	99,49%	6.505.676	4.886.623
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar ("WIN Makassar") <sup>(5)</sup>	Jakarta/ Jakarta	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,45%	99,41%	879.590	864.794

- (1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/Commercial operations not yet commenced  
(2) 99,99% dimiliki oleh FSL/99,99% owned by FSL  
(3) 99,99% dimiliki oleh FSL/99,99% owned by FSL  
(4) 99,54% dimiliki oleh SGT/99,54% owned by SGT  
(5) 99,92% dimiliki oleh WIN/99,92% owned by WIN

**FSL**

Pada bulan Desember 2018, para pemegang saham FSL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp29,5 miliar menjadi sebesar Rp52,65 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FSL meningkat dari semula 99,90% menjadi 99,94%.

Pada bulan September 2019, para pemegang saham FSL menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp100 miliar menjadi sebesar Rp500 miliar. Serta, modal ditempatkan dari semula Rp52,65 miliar menjadi sebesar Rp331,65 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FSL meningkat dari semula 99,94% menjadi 99,99%.

Pada bulan Maret 2020, para pemegang saham FSL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp331,65 miliar menjadi sebesar Rp346,65 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Kepemilikan Perusahaan dalam FSL tetap sebesar 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**e. The Group Structure (continued)**

As at December 31, 2019 and 2018, the structure of the Group was as follows (continued):

				Persentase Kepemilikan Efektif (%)/Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2019	2018	2019	2018
<i>Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect (continued)</i>							
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga ("WIN") <sup>(4)</sup>	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,53%	99,49%	6.505.676	4.886.623
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar ("WIN Makassar") <sup>(5)</sup>	Jakarta/ Jakarta	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,45%	99,41%	879.590	864.794

**FSL**

In December 2018, the shareholders of FSL agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp29.5 billion to become Rp52.65 billion which were fully subscribed by the Company. Therefore, the ownership of the Company in FSL increased from 99.90% to 99.94%.

In September 2019, the shareholders of FSL agreed to the increased of authorized capital from Rp100 billion to become Rp500 billion. Also, agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp52.65 billion to become Rp331.65 billion which were fully subscribed by the Company. Therefore, the ownership of the Company in FSL increased from 99.94% to 99.99%.

In March 2020, the shareholders of FSL agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp331.65 billion to become Rp346.65 billion which were fully subscribed by the Company. The ownership of the Company in FSL remained at 99.99%.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

FTU

Pada bulan November 2019, Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia mendirikan entitas anak FTU, yang bergerak dalam bidang logistik, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 150.001 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp15.000.100.000.

Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia melakukan penyeteroran modal masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp100.000. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060612.AH.01.01.Tahun 2019 pada tanggal 15 November 2019.

SGT

Pada bulan Desember 2018, para pemegang saham SGT menyetujui penjualan saham milik nonpengendali sebanyak 20.000 saham kepada FSL dengan harga sebesar Rp8 miliar (atau setara dengan US\$596.244). Dengan demikian, kepemilikan FSL dalam SGT meningkat dari semula 93,61% menjadi 99,99%.

Pada bulan September 2019, para pemegang saham SGT menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp50 miliar menjadi sebesar Rp500 miliar. Serta, modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp46,3 miliar menjadi sebesar Rp325,3 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh FSL. Kepemilikan FSL dalam SGT tetap sebesar 99,99%.

FPN

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia mendirikan entitas anak FPN, yang bergerak pada bidang perdagangan makanan dan minuman serta konsultasi manajemen, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 100.001 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10 miliar. Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia melakukan penyeteroran modal masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp100.000.

**1. GENERAL (continued)**

**e. The Group Structure (continued)**

FTU

*In November 2019, the Company and PT FKS Corporindo Indonesia established a Subsidiary FTU, which is engaged in logistic, with total issue share capital amounting to Rp15,000,100,000 for subscription of 150,001 shares.*

*The Company and PT FKS Corporindo Indonesia have made capital contribution amounting to Rp15,000,000,000 and Rp100,000, respectively. The deed of establishment was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0060612.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 15, 2019.*

SGT

*In December 2018, the shareholders of SGT agreed to sale of 20,000 shares owned by non-controlling for a consideration of Rp8 billion (or equivalent to US\$596,244). Therefore, the ownership of FSL in SGT increased from 93.61% to 99.99%.*

*In September 2019, the shareholders of SGT agreed to the increase of authorized capital from Rp50 billion to become Rp500 billion. Also, agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp46.3 billion to become Rp325.3 billion which were fully subscribed by FSL. The ownership of FSL in SGT remained at 99.99%.*

FPN

*In January 2019, the Company and PT FKS Corporindo Indonesia established a Subsidiary FPN, which is engaged in trading food and beverages with management consultant, with total issue share capital amounting to Rp10 billion for subscription of 100,001 shares. The Company and PT FKS Corporindo Indonesia have made capital contribution amounting to Rp10,000,000,000 and Rp100,000, respectively.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

FPN (lanjutan)

Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012073.AH.01.01.Tahun 2019 pada tanggal 5 Maret 2019.

Pada bulan Oktober 2019, para pemegang saham FPN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp10 miliar menjadi sebesar Rp24 miliar dengan menerbitkan saham seri B sejumlah 14.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 yang seluruhnya diambil oleh PT FKS Food and Ingredients (dahulu PT FKS Capital), entitas sepengendali. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FPN terdilusi dari semula 99,99% menjadi 0,71%.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. The Group Structure (continued)**

FPN (continued)

The deed of establishment was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012073.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 5, 2019.

In October 2019, the shareholders of FPN agreed to the increase in the issued and fully paid share capital from Rp10 billion to Rp24 billion through the issuance of series B share of 14,000,000 shares with Rp1,000 par value per share which were fully subscribed by PT FKS Food and Ingredients (formerly PT FKS Capital), an entity under common control. Therefore, the ownership of the Company in FPN is diluted from 99.99% to 0.71%.

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 31, 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:

**a. Basis of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini: (lanjutan)

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

*Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group: (continued)*

**a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1e.*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:*

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

**Akun/Accounts**

Aset dan liabilitas/  
*Assets and liabilities*

Pendapatan dan beban/  
*Revenues and expenses*

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp13.901 (31 Desember 2018: Rp14.481).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

**Kurs/Exchange Rates**

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period*

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income*

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

**c. Foreign Currency Transactions and Balance**

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

At December 31, 2019, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp13,901 (December 31, 2018: Rp14,481).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**e. Kas dan Setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, manajemen Kelompok Usaha melakukan perubahan estimasi akuntansi dengan mengubah metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dan gudang dari saldo menurun menjadi garis lurus. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa metode penyusutan garis lurus menyediakan informasi yang lebih relevan kepada pengguna laporan keuangan dan lebih selaras dengan estimasi akuntansi entitas induk. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

	Metode	Estimasi Masa Manfaat Ekonomis/ Estimated Useful Life (tahun/years)	Tarif/ Rate	Method	
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	20	5,00%	Straight-line	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	Garis lurus	4-10	10,00% - 25,00%	Straight-line	Machinery and factory equipment
Kendaraan	Garis lurus	4-8	12,50% - 25,00%	Straight-line	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	Garis lurus	4-8	12,50% - 25,00%	Straight-line	Office and warehouse equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Effective on January 1, 2018, the Group's management elected to change the depreciation method of machinery and factory equipment, vehicles, and office and warehouse equipment from diminishing balance to straight-line. The Group's management believes that the straight-line depreciation method provides more relevant information to the users of its financial statements and is more aligned to accounting estimates adopted by its parent entity. Further details are disclosed in Note 9.

Depreciation is computed using the following methods:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.*

*Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.*

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**j. Beban Tangguhan**

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Imbalan Kerja**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**j. Deferred Charges**

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**k. Stock Issuance Costs**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**l. Employee Benefits**

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next years.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Employee Benefits (continued)**

*The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.*

*Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:*

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss:*

- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

*Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Pendapatan**

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Employee Benefits (continued)**

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits;*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

**Revenue**

*Revenue from sales and services arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed on to the customers, that generally coincide with their deliveries and acceptance and when services are rendered.*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

**Pendapatan/beban bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**n. Perpajakan**

**Pajak Kini**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

**Interest income/expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**Expense**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**n. Taxation**

**Current Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

**Deferred Tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.*

*Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**PPN**

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

**Pajak Final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

**o. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

**VAT**

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**Final Tax**

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Taxes.

**o. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset derivatif, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.*

*The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, AFS financial assets and other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals.*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan sewa gedung dan gudang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

• *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current asset – deposits for offices and warehouse rentals are included in this category.*

• *AFS financial asset*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lain. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Operasi Lain".

Kelompok Usaha mempunyai investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tidak terkuotasi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

- AFS financial asset (continued)

*At which time the cumulative gains or losses are recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Other Operating Expenses".*

*The Group has investment in marketable securities classified as AFS financial asset, which consist of investment in unquoted shares.*

Impairment

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).*

*The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

- AFS financial asset

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the investment below its cost.*

*In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

- AFS financial asset (continued)

*When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.*

Derecognition

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.*

*The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities, and long-term bank loan.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities, and long-term bank loans are included in this category.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial Instruments (continued)**

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.*

**v. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga (3) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**q. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Segment Information**

*For management purposes, the Group is organized into three (3) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

*A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.*

**q. Basic Earnings per Share**

*Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.*

**r. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**s. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**Sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Provisions (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**s. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

**As Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai Lessee (lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sebagai Lessor**

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**t. Penentuan Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

**As Lessee (continued)**

*If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gains or losses on a sale and leaseback transaction if any is deferred and amortized over the lease term.*

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**As Lessor**

*Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.*

**t. Determination of Fair Value**

*The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Determination of Fair Value (continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**u. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Determination of Fair Value (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**u. Intangible Asset**

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**v. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Intangible Asset (continued)**

*Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

**v. Changes of accounting principles**

*On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

*This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Kelompok Usaha beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Kelompok Usaha menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles  
(continued)**

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)*

ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

*The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:*

- *Whether an entity considers uncertain tax treatments separately*
- *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities*
- *How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate*
- *How an entity considers changes in facts and circumstances*

*The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.*

*The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles  
(continued)**

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)*

ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

*Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.*

*The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.*

Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

*The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles  
(continued)**

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)*

*Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (lanjutan)*

*The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).*

*Amendments to PSAK 22: Business Combination*

*The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles  
(continued)**

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)*

*Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs*

*The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

*An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.*

*Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

*The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.*

*An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgements**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -  
Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables -  
Individual Assessment

The Group evaluates specific receivables accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Claims for Income Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian sewa lahan dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan lahan beralih kepada lessee atau ditahan oleh Kelompok Usaha berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -  
Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Lease

The Group has entered into land lease arrangements in which the Group is a lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the Group or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables -  
Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories in estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets which related to software licenses are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization expenses could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Kas	96.483	126.334
Bank Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.448.123	2.429.854
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.568.240	4.186.036
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.418.082	1.108.101
PT Bank HSBC Indonesia	2.006.229	173.665
PT Bank Central Asia Tbk	1.333.820	734.501
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	331.803	158.371
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	222.735	376.911
Rekening Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.735.303	71.789.083
PT Bank Central Asia Tbk	3.075.341	3.213.871
PT Bank CIMB Niaga Tbk	754.873	1.786.300
MUFG Bank Ltd., Indonesia	601.122	3.159.286
PT Bank Rabobank International Indonesia	575.283	2.110.469
PT Bank Pan Indonesia Tbk	410.414	2.663.524
PT Bank HSBC Indonesia	342.400	4.863.987
PT Bank Mizuho Indonesia	260.129	410.043
Citibank, N.A., Indonesia	255.038	603.807
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207.778	6.207.637
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	41.548	766.855
Sub-total	53.588.261	106.742.301
Deposito berjangka Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	265.819	-
PT Bank Mega Tbk	203.897	185.833
Sub-total	469.716	185.833
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>54.154.460</b>	<b>107.054.468</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in Banks
Third parties
Rupiah accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (each below US\$200,000)
US Dollar accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd., Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia
Sub-total
Time deposits
Third parties
Rupiah accounts
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Sub-total
<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah 6,50 - 8,25%

6,25% - 6,50%

Interest rates per annum for time deposits in Rupiah

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang.

As of December 31, 2019 and 2018, no cash and cash equivalents was pledged as collateral to loans.



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN**

**Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	729.988	616.654	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sabas Dian Bersinar	9.864.282	9.811.040	<i>PT Sabas Dian Bersinar</i>
PT Central Proteina Prima Tbk	5.742.825	8.966.770	<i>PT Central Proteina Prima Tbk</i>
PT Sabas Indonesia	4.465.074	4.326.389	<i>PT Sabas Indonesia</i>
PT Sierad Produce Tbk	4.368.249	705.886	<i>PT Sierad Produce Tbk</i>
PT Sido Agung Agro Prima	3.773.440	2.872.551	<i>PT Sido Agung Agro Prima</i>
PT Central Pangan Pertiwi	3.110.315	6.800.816	<i>PT Central Pangan Pertiwi</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.743.217	42.609	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>
PT Malindo Feedmill Tbk	1.980.713	706.776	<i>PT Malindo Feedmill Tbk</i>
PT Cargill Indonesia	1.837.092	1.152.315	<i>PT Cargill Indonesia</i>
PT Sinta Prima Feedmill	1.834.040	1.132.579	<i>PT Sinta Prima Feedmill</i>
PT Terminal Teluk Lamong	1.806.611	1.917.108	<i>PT Terminal Teluk Lamong</i>
PT Central Pertiwi Bahari	1.535.148	2.717.540	<i>PT Central Pertiwi Bahari</i>
PT Dinamika Megatama Citra	1.284.756	130.852	<i>PT Dinamika Megatama Citra</i>
PT Sidoagung Farm	1.167.727	-	<i>PT Sidoagung Farm</i>
PT Farmsco Feed Indonesia	1.119.687	25.819	<i>PT Farmsco Feed Indonesia</i>
PT Multi Grain Miller's	1.114.071	-	<i>PT Multi Grain Miller's</i>
PT Perkasa Unggul Mandiri	762.581	1.389.691	<i>PT Perkasa Unggul Mandiri</i>
PT Cibadak Indah Sari Farm	735.304	1.834.917	<i>PT Cibadak Indah Sari Farm</i>
PT Cheil Jedang Superfeed	524.300	1.489.443	<i>PT Cheil Jedang Superfeed</i>
PT Mabar Feed Indonesia	212.974	4.471.279	<i>PT Mabar Feed Indonesia</i>
PT Mabar Mitra Bersama	-	1.362.031	<i>PT Mabar Mitra Bersama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	18.996.148	13.475.580	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	68.978.554	65.331.991	<i>Sub-total third parties</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(155.190)	(239.020)	<i>Less allowance for impairment</i>
Total pihak ketiga	68.823.364	65.092.971	<i>Total third parties</i>
<b>Total</b>	<b>69.553.352</b>	<b>65.709.625</b>	<b>Total</b>

**5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES**

**Trade Receivables**

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN  
(lanjutan)**

**Piutang Usaha (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Rupiah	53.757.318	40.048.711	Rupiah
Dolar AS	15.951.224	25.899.934	US Dollar
<b>Total</b>	<b>69.708.542</b>	<b>65.948.645</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(155.190)	(239.020)	Less allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>69.553.352</b>	<b>65.709.625</b>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	42.374.577	24.988.983	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	17.830.442	18.407.057	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.485.536	9.776.382	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	6.862.797	12.537.203	More than 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	155.190	239.020	Past due and impaired
<b>Total</b>	<b>69.708.542</b>	<b>65.948.645</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(155.190)	(239.020)	Less allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>69.553.352</b>	<b>65.709.625</b>	<b>Net</b>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	(239.020)	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	(239.020)	Allowance for the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	83.830	-	Reversal for the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>(155.190)</b>	<b>(239.020)</b>	<b>Ending balance</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN  
(lanjutan)**

**Piutang Usaha (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat piutang yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek sebesar US\$10.000.000 (2018: US\$10.000.000) (Catatan 12).

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

**Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga**

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang pajak, piutang karyawan, dan piutang jasa lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha berdenominasi Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Barang jadi (Catatan 22)	64.963.416	125.952.502
Bahan baku	29.065	19.984
Bahan pembantu	653.813	677.851
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 22)	80.504.329	27.730.892
<b>Total</b>	<b>146.150.623</b>	<b>154.381.229</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(380.327)	(458.726)
<b>Neto</b>	<b>145.770.296</b>	<b>153.922.503</b>

**5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**Trade Receivables (continued)**

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2019, receivables pledged as collateral to the short-term bank loans amounting US\$10,000,000 (2018: US\$10,000,000) (Note 12).

See Note 34 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**Other Receivables - Third Parties**

Other receivables - third parties mainly consist of receivables from tax refund, employee receivables, and other service receivables. As of December 31, 2019 and 2018, all the carrying amount of the Group's other receivables were denominated in Rupiah.

Based on the results of the review for impairment as of December 31, 2019 and 2018, management believes that all of the other receivables - third parties can be collected so no allowance for impairment on the receivables is necessary.

**6. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Finished goods (Note 22)  
Raw materials  
Indirect materials  
Finished goods  
in-transit (Note 22)

Less allowance for impairment

**Total**

**Net**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Saldo awal	(458.726)
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	78.399
<b>Saldo akhir</b>	<b>(380.327)</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.736 miliar atau ekuivalen dengan US\$124.931.385 (2018: Rp1.752 miliar atau ekuivalen dengan US\$120.997.981), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tahun 2019, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar US\$950.386.940 (2018: US\$964.211.113) (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan sebesar US\$78.090.730 (2018: US\$83.616.745) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

**6. INVENTORIES (continued)**

The movements in the balance of allowance for impairment of inventories are as follows:

	<b>2018</b>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	(458.726)	<i>Allowance for the year</i>
	-	<i>Reversal for the year</i>
<b>Ending balance</b>	<b>(458.726)</b>	

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake with PT Lippo General Insurance Tbk under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp1,736 billion or equivalent to US\$124,931,385 (2018: Rp1,752 billion or equivalent to US\$120,997,981), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" in 2019 amounted US\$950,386,940 (2018: US\$964,211,113) (Note 22).

As of December 31, 2019, inventories amounting to US\$78,090,730 (2018: US\$83,616,745) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 12).

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. UANG MUKA PEMASOK**

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 28)	13.916.038	7.283.714
Pihak ketiga		
ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd. Singapura	5.569.002	-
The Delong Co. Inc., Amerika Serikat	2.526.671	-
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	2.499.836	1.081.948
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	1.769.618	-
DG Global, Inc., Amerika Serikat	1.585.595	-
CHS Inc., Amerika Serikat	1.090.095	54.181
Prairie Creek Grain Company, Inc., Amerika Serikat	1.028.779	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.774.777	1.902.129
<b>Total</b>	<b>32.760.411</b>	<b>10.321.972</b>

**7. ADVANCES TO SUPPLIERS**

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

Related party (Note 28)
Third parties
ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd., Singapore
The Delong Co. Inc., United States
Consolidated Grain and Barge Co., United States
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore
DG Global, Inc., United States
CHS Inc., United States
Prairie Creek Grain Company, Inc., United States
Others (each below US\$1,000,000)

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Sewa	992.285	1.065.088
Asuransi	114.588	71.265
Lain-lain	33.679	65.490
<b>Total</b>	<b>1.140.552</b>	<b>1.201.843</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

Rent
Insurance
Others

**Total**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Cost</b>
Tanah	13.003.226	-	-	-	-	13.003.226
Bangunan dan prasarana	35.111.634	11.187	4.875	20.414	898.520	36.036.880
Mesin dan peralatan pabrik	29.261.150	628.251	106.986	37.793	851.030	30.671.238
Kendaraan	3.827.242	277.096	312.507	-	22.899	3.814.730
Peralatan kantor dan gudang	2.253.235	115.914	24.263	17.496	19.642	2.382.024
Sub-total	83.456.487	1.032.448	448.631	75.703	1.792.091	85.908.098
Aset dalam penyelesaian	15.569.246	24.345.402	-	(75.703)	1.094.671	40.933.616
Total nilai perolehan	99.025.733	25.377.850	448.631	-	2.886.762	126.841.714
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	7.667.530	2.017.911	-	-	151.818	9.837.259
Mesin dan peralatan pabrik	10.845.688	2.231.505	-	-	269.137	13.346.330
Kendaraan	2.217.639	353.767	287.361	-	(9.228)	2.274.817
Peralatan kantor dan gudang	1.486.283	198.601	10.704	-	10.186	1.684.366
Total akumulasi penyusutan	22.217.140	4.801.784	298.065	-	421.913	27.142.772
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>76.808.593</b>					<b>Carrying Amount</b>
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Cost</b>
Tanah	12.034.330	908.100	-	60.796	-	13.003.226
Bangunan dan prasarana	36.481.614	32.223	-	241.382	(1.643.585)	35.111.634
Mesin dan peralatan pabrik	30.675.321	194.374	263.991	59.861	(1.404.415)	29.261.150
Kendaraan	3.456.632	538.853	140.555	-	(27.688)	3.827.242
Peralatan kantor dan gudang	1.831.972	166.089	42.337	328.518	(31.007)	2.253.235
Sub-total	84.479.869	1.839.639	446.883	690.557	(3.106.695)	83.456.487
Aset dalam penyelesaian	2.781.029	13.725.096	-	(690.557)	(246.322)	15.569.246
Total nilai perolehan	87.260.898	15.564.735	446.883	-	(3.353.017)	99.025.733
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	5.824.952	1.997.358	-	-	(154.780)	7.667.530
Mesin dan peralatan pabrik	9.148.807	2.228.118	259.442	-	(271.795)	10.845.688
Kendaraan	1.941.168	397.931	109.831	-	(11.629)	2.217.639
Peralatan kantor dan gudang	1.413.089	136.394	42.306	-	(20.894)	1.486.283
Total akumulasi penyusutan	18.328.016	4.759.801	411.579	-	(459.098)	22.217.140
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>68.932.882</b>					<b>Carrying Amount</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$2.468.990 (2018: US\$2.196.395).

As of December 31, 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$2,468,990 (2018: US\$2,196,395).

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar US\$13.139.774 dan US\$6.322.958 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar US\$1.965.753 (2018: US\$1.965.960).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$3.389.043 (2018: US\$2.830.486).

Perhitungan laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Hasil penjualan aset tetap	97.840	89.800
Nilai tercatat aset tetap yang dilepas	150.566	35.304
<b>Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap</b>	<b>(52.726)</b>	<b>54.496</b>

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pokok pendapatan	4.428.154	4.410.723
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	373.630	349.078
<b>Total</b>	<b>4.801.784</b>	<b>4.759.801</b>

Kelompok Usaha memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, dan Parangloe, yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$13,139,774 and US\$6,322,958, respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. For the year ended December 31, 2019, there is addition to fixed assets through reclassification from advance amounting to US\$1,965,753 (2018: US\$1,965,960).

For the year ended December 31, 2019, fixed assets which was unpaid amounted to US\$3,389,043 (2018: US\$2,830,486).

The calculation of the gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Proceeds from sales of fixed assets	97.840	89.800
Carrying amount of disposed fixed assets	150.566	35.304
<b>Gain (loss) on disposal of fixed assets</b>	<b>(52.726)</b>	<b>54.496</b>

Depreciation charged to operations is allocated to:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Cost of revenues	4.428.154	4.410.723
General and administrative expenses (Note 23)	373.630	349.078
<b>Total</b>	<b>4.801.784</b>	<b>4.759.801</b>

The Group has several titles of land ownership in the form of Building Usage Rights ("HGB") certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, and Parangloe, which will expire between 2023 to 2039. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Based on the review at the end of the year, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp920 miliar dan US\$33.800.000 (ekuivalen dengan total sebesar US\$99.966.399) (2018: Rp887 miliar dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan total sebesar US\$61.346.371)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2019, tanah, bangunan, mesin dan aset dalam penyelesaian yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang adalah sebesar US\$38.142.943 (2018: US\$91.991.233) (Catatan 12 dan 18).

**Aset dalam penyelesaian**

	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion</b>	
<b>2019</b>				<b>2019</b>
Bangunan dan prasarana	20% - 91%	38.363.064	2020	Buildings and improvements
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2020	Land reclamation
Mesin	82%	197.827	2020	Machinery
Peralatan kantor dan gudang	98%	27.513	2020	Office and warehouse equipment
<b>Total</b>		<b>40.933.616</b>		<b>Total</b>
<b>2018</b>				<b>2018</b>
Bangunan dan prasarana	20% - 50%	13.199.173	2020	Buildings and improvements
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2019	Land reclamation
Mesin	50%	19.372	2019	Machinery
Peralatan kantor dan gudang	98%	5.489	2019	Office and warehouse equipment
<b>Total</b>		<b>15.569.246</b>		<b>Total</b>

Kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun berjalan adalah sebesar US\$62.491 (2018: US\$31.850). Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 1,00% (2018 sebesar 2,55%).

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2018, manajemen Kelompok Usaha melakukan perubahan estimasi akuntansi dengan mengubah metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik, kendaraan, dan peralatan kantor dan gudang dari saldo menurun menjadi garis lurus.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp920 billion and US\$33,800,000 (equivalent to totaling US\$99,966,399) (2018: Rp887 billion and JPY5.6 million (equivalent to totaling US\$61,346,371)). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

In 2019, the carrying value of land, building, machinery and construction in progress pledged as collateral to short-term and long-term bank loans amounted to US\$38,142,943 (2018: US\$91,991,233) (Notes 12 and 18).

**Construction in progress**

	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion</b>	
<b>2019</b>				<b>2019</b>
Bangunan dan prasarana	20% - 91%	38.363.064	2020	Buildings and improvements
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2020	Land reclamation
Mesin	82%	197.827	2020	Machinery
Peralatan kantor dan gudang	98%	27.513	2020	Office and warehouse equipment
<b>Total</b>		<b>40.933.616</b>		<b>Total</b>
<b>2018</b>				<b>2018</b>
Bangunan dan prasarana	20% - 50%	13.199.173	2020	Buildings and improvements
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2019	Land reclamation
Mesin	50%	19.372	2019	Machinery
Peralatan kantor dan gudang	98%	5.489	2019	Office and warehouse equipment
<b>Total</b>		<b>15.569.246</b>		<b>Total</b>

Borrowing costs capitalized during current year amounted to US\$62,491 (2018: US\$31,850). Capitalization rate of borrowing costs for the year ended December 31, 2019 was 1.00% (2018 was 2.55%).

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, effectively on January 1, 2018, the Group's management elected to change the depreciation method of machinery and factory equipment, vehicles, and office and warehouse equipment from diminishing balance to straight-line.



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET LAINNYA**

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
<u>Lancar</u>		
Uang muka impor	261.554	166.830
Lain-lain	282.195	79.585
<b>Total</b>	<b>543.749</b>	<b>246.415</b>
<u>Tidak lancar</u>		
Jaminan sewa gedung dan gudang	123.647	121.964
Lain-lain	15.097	13.382
<b>Total</b>	<b>138.744</b>	<b>135.346</b>

**10. OTHER ASSETS**

The details of other assets are as follows:

	<u>Current</u>
Import advances	
Others	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
	<u>Non-current</u>
Deposits for offices and warehouses rentals	
Others	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**11. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak.

**11. INTANGIBLE ASSETS**

The account mainly consist of software license.

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Harga perolehan	651.280	18.548	-	9.032	678.860	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(385.585)	(111.567)	-	(5.014)	(502.166)	Accumulated amortization
<b>Nilai tercatat</b>	<b>265.695</b>				<b>176.694</b>	<b>Carrying value</b>

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga perolehan	626.192	39.632	-	(14.544)	651.280	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(260.817)	(127.280)	-	2.512	(385.585)	Accumulated amortization
<b>Nilai tercatat</b>	<b>365.375</b>				<b>265.695</b>	<b>Carrying value</b>

Amortisasi dibebankan pada operasi dalam bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Amortization charged to operations is allocated to cost of revenue and general and administrative expense.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Dalam Rupiah		
Perusahaan		
PT Bank Mizuho Indonesia	16.980.274	12.647.734
Citibank N.A., Indonesia	2.677.842	-
MUFG Bank Ltd., Indonesia	-	16.187.142
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	-	1.169.354
Sub-total	19.658.116	30.004.230
Dalam Dolar AS		
Perusahaan		
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	13.573.000	8.010.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	5.290.000	16.350.000
PT Bank Mizuho Indonesia	2.439.453	7.000.021
Citibank N.A., Indonesia	-	632.896
Entitas anak		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	-	15.000.000
Sub-total	21.302.453	46.992.917
<b>Total</b>	<b>40.960.569</b>	<b>76.997.147</b>
Tingkat bunga per tahun atas utang bank jangka pendek		
Dalam Rupiah	7,30% - 10,00%	7,20% - 10,00%
Dalam Dolar AS	2,90% - 4,76%	2,73% - 4,72%

**Perusahaan**

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja.

Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2020 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhiri fasilitasnya dalam situasi-situasi tertentu dari Perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

**12. SHORT-TERM BANK LOANS**

The short-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
In Rupiah		
The Company		
PT Bank Mizuho Indonesia	16.980.274	12.647.734
Citibank N.A., Indonesia	2.677.842	-
MUFG Bank Ltd., Indonesia	-	16.187.142
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	-	1.169.354
Sub-total	19.658.116	30.004.230
In US Dollar		
The Company		
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	13.573.000	8.010.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	5.290.000	16.350.000
PT Bank Mizuho Indonesia	2.439.453	7.000.021
Citibank N.A., Indonesia	-	632.896
Subsidiary		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	-	15.000.000
Sub-total	21.302.453	46.992.917
<b>Total</b>	<b>40.960.569</b>	<b>76.997.147</b>
Interest rates per annum for short-term bank loans		
In Rupiah	7,30% - 10,00%	7,20% - 10,00%
In US Dollar	2,90% - 4,76%	2,73% - 4,72%

**The Company**

**PT Bank Mizuho Indonesia**

On September 28, 2018, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 to finance working capital.

On September 26, 2019, the Company and PT Bank Mizuho Indonesia signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to September 28, 2020 or such earlier date on which the facility is terminated in accordance with the terms and conditions of the Agreement. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Citibank N.A.**

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* dari Citibank N.A. ("Citibank") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line* dan *Revolving Credit Facility* dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 30 April 2019 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas *PSE Line* dan fasilitas *Omnibus Line, Revolving Credit Facility* masing-masing menjadi US\$4.000.000 dan US\$7.800.000,
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6),
- Penambahan tujuan penggunaan pinjaman untuk modal kerja dan lindung nilai.

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong**

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari Rabobank International dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, klaim asuransi dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**Citibank N.A.**

On August 7, 2014, the Company obtained *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* from Citibank N.A. ("Citibank") with a maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. These are unsecured facilities for working capital purposes.

On October 8, 2014, the Company obtained *Omnibus Line* and *Revolving Credit Facility* from Citibank in United States Dollar and Indonesian Rupiah with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

These credit facilities have availability period of up to 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on April 30, 2019 with the following changes:

- Amendment of maximum credit limit for *PSE Line* facility and *Omnibus Line, Revolving Credit Facility* to US\$4,000,000 and US\$7,800,000, respectively,
- Addition of loan collateral in form of receivables and inventories (Notes 5 and 6),
- Addition of purpose of the facilities for working capital and hedging.

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong**

On November 24, 2014, the Company obtained *uncommitted* loan facility from Rabobank International with a maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. This facility is secured by receivables, insurance claims and inventories (Notes 5 and 6).

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 15 November 2016, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian pinjaman dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis.

**MUFG Bank Ltd.**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (MUFG) pada tanggal 24 November 2014, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000.

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan dan MUFG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2020. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan, dan klaim asuransi (Catatan 5 dan 6).

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang (Catatan 6).

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000.

Perusahaan dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 6 Agustus 2019 dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Agustus 2020.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

On October 21, 2014, the Company obtained *supplier financing* and *domestic receivable financing* facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") with a maximum limit of US\$20,000,000, for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. Total maximum combined limit amounted to US\$20,000,000. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

On November 15, 2016, the Company and HSBC signed amendment on the validity period of the facility agreement to be a period of 1 (one) year from the date of the agreement and shall continue unless HSBC submits a written cancellation.

**MUFG Bank Ltd.**

The Company obtained revolving credit facility from MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (MUFG) on November 24, 2014 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000.

On November 21, 2019, the Company and MUFG signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to November 20, 2020. This facility is secured by receivables, inventories, and insurance claims (Notes 5 and 6).

**PT Bank Central Asia Tbk**

On August 6, 2015, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 6).

On April 11, 2017, the Company obtained *forex line* credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US\$50,000,000.

The Company and BCA signed amendment to the facility agreement on August 6, 2019 to extend the facility's availability until August 6, 2020.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Entitas anak**

**SGT**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)**

Pada tanggal 3 Desember 2018, SGT, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Pseudo Rekening Koran* dari BRI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$28.000.000 untuk Keperluan Umum Perusahaan. Masa berlaku fasilitas terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 3 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 9). Pada bulan September 2019, SGT telah melunasi seluruh utang tersebut.

**Pembatasan-pembatasan**

**Perusahaan**

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

**Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary**

**SGT**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)**

On December 3, 2018, SGT, a subsidiary, obtained *Pseudo Current Account* loan facility from BRI with the credit facility amounting US\$28,000,000 to General Corporate Purposes. The facility is available starting from the signing date of the agreement until December 3, 2019. This facility is secured by fixed assets (Note 9). In September 2019, SGT has fully repaid the loan.

**Covenants**

**The Company**

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintenance of insurance coverage, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transferring or disposing assets; changing the current course of businesses; making new investments in excess of certain threshold; obtaining, granting loan or guarantee; compliance with environmental law; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

**Compliance with Loan Covenants**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN**

**Utang Usaha**

Utang usaha merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pihak berelasi (Catatan 28)	151.184.641	102.627.569
Pihak ketiga		
ADM Asia Pacific Trading Pte. Ltd., Singapura	5.816.631	-
Quadra Commodities, SA, Swiss	3.377.476	38.366.103
The DeLong Co., Inc., Amerika Serikat Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	2.340.382	-
CHS Inc., Amerika Serikat	1.830.065	2.875.268
PT Krakatau Bandar Samudera	1.588.744	649.965
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	354.960	1.104.154
	4.489.957	2.344.221
Sub-total pihak ketiga	19.798.215	45.339.711
<b>Total</b>	<b>170.982.856</b>	<b>147.967.280</b>

Utang usaha per 31 Desember 2019 masih belum jatuh tempo.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dolar AS	157.155.361	144.796.668
Rupiah	13.827.495	3.170.612
<b>Total</b>	<b>170.982.856</b>	<b>147.967.280</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

**13. TRADE AND OTHER PAYABLES**

**Trade Payable**

Trade payable represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Related parties (Note 28)	151.184.641	102.627.569
Third parties		
ADM Asia Pacific Trading, Pte. Ltd., Singapore	5.816.631	-
Quadra Commodities, SA, Switzerland	3.377.476	38.366.103
The DeLong Co., Inc., United States Consolidated Grain and Barge Co., United States	2.340.382	-
CHS Inc., United States	1.830.065	2.875.268
PT Krakatau Bandar Samudera	1.588.744	649.965
Others (each below US\$1,000,000)	354.960	1.104.154
	4.489.957	2.344.221
Sub-total third parties	19.798.215	45.339.711
<b>Total</b>	<b>170.982.856</b>	<b>147.967.280</b>

Trade payables as of December 31, 2019 are not yet due.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
US Dollar	157.155.361	144.796.668
Rupiah	13.827.495	3.170.612
<b>Total</b>	<b>170.982.856</b>	<b>147.967.280</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN  
(lanjutan)**

**Utang Lain-lain**

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	3.389.043	2.830.486	Others (each below US\$1,000,000)
<b>Total</b>	<b>3.389.043</b>	<b>2.830.486</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain per tanggal 31 Desember 2019 masih belum jatuh tempo.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

**13. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)**

**Other Payable**

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets, with the details are as follows:

Other payables as of December 31, 2019 are not yet due.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

**14. PERPAJAKAN**

**Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN.

**Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PPN	261.857	101.299	VAT
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	147.562	90.573	Article 4 (2)
Pasal 21	68.265	83.115	Article 21
Pasal 23	56.696	35.603	Article 23
Pasal 25	15.111	11.283	Article 25
Pasal 26	608	1.211	Article 26
Pasal 29	508.354	232	Article 29
<b>Total</b>	<b>1.058.453</b>	<b>323.316</b>	<b>Total</b>

**14. TAXATION**

**Prepaid taxes**

Prepaid taxes consist of VAT.

**Taxes Payable**

The details of taxes payable are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Fiskal**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.707.013	16.115.622
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.720.681)	347.095
Eliminasi	587.510	428.408
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	14.573.842	16.891.125
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	790.971	199.375
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai piutang usaha	(73.810)	229.000
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	(78.399)	458.726
Penyusutan aset tetap	(117.687)	(141.894)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	5.184.315	2.293.688
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(551.016)	(583.453)
<b>Penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>19.728.216</b>	<b>19.346.567</b>
Beban pajak penghasilan - kini	4.932.054	4.836.642
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	4.162.971	5.693.771
Pasal 23	130.198	112.181
Pasal 25	151.839	919.313
Total	4.445.008	6.725.265
<b>Utang (tagihan) pajak penghasilan badan</b>	<b>487.046</b>	<b>(1.888.623)</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**Fiscal Reconciliation**

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Add (deduct):	
Loss (profit) of subsidiaries before income tax	
Elimination	
Profit before income tax attributable to the Company	
Temporary differences	
Employee benefits expense	
Allowance (reversal) for impairment of trade receivables	
Allowance (reversal) for impairment of inventories	
Depreciation of fixed assets	
Permanent differences	
Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)	
Income already subjected to final income tax	
<b>Taxable income of the Company</b>	
Income tax expense - current	
Less prepayments of income taxes	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Total	
<b>Income tax payable (claim for income tax refund)</b>	

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense in 2019, as stated in the foregoing, and the related tax payable will be reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)**

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas, dan tagihan pajak terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan tahun 2018.

**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	(4.932.054)	(4.836.642)
Entitas anak	(262.065)	(245.193)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		
Perusahaan	(263.214)	(71.676)
Entitas anak	-	(9.860)
<b>Total beban pajak penghasilan kini</b>	<b>(5.457.333)</b>	<b>(5.163.371)</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	130.270	186.302
Entitas anak	(28.743)	804.933
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		
Entitas anak	(7.653)	(469)
<b>Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan</b>	<b>93.874</b>	<b>990.766</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(5.363.459)</b>	<b>(4.172.605)</b>

**14. TAXATION (continued)**

**Fiscal Reconciliation (continued)**

The Company's taxable income and current income tax expense in 2018 as stated in the foregoing, and the related claims for tax refund were reported in the Company's 2018 SPT that has been submitted to the Tax Office.

**Income Tax Benefit (Expense)**

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

Current income tax expense
The Company
Subsidiaries
Adjustments in respect of the previous years
The Company
Subsidiaries
<b>Total current income tax expense</b>
Income tax benefit (expense) - deferred
The Company
Subsidiaries
Adjustments in respect of the previous years
Subsidiaries
<b>Total income tax benefit - deferred</b>
<b>Income tax expense - net</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan**

**Primary Components of Income Tax Expense**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(5.194.119)	(5.081.835)	Current period
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(263.214)	(81.536)	Adjustments in respect of the previous years
Total beban pajak penghasilan kini	(5.457.333)	(5.163.371)	Total current income tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Tahun berjalan	101.527	991.235	Current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(7.653)	(469)	Adjustments in respect of the previous years
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	93.874	990.766	Total income tax benefit - deferred
<b>Beban pajak penghasilan - neto yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b>(5.363.459)</b>	<b>(4.172.605)</b>	<b>Income tax expense - net charged to profit or loss</b>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.753)	(140.314)	Re-measurement profit of employee benefits liabilities

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.707.013	16.115.622
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas anak	(4.176.754)	(4.028.906)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.432.183)	(722.073)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui entitas anak tertentu	574.777	512.465
Pengakuan atas rugi pajak tahun sebelumnya	(58.432)	(2.760)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	146.243
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(263.214)	(81.536)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(7.653)	(469)
Pengurangan tarif pajak untuk wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 miliar	-	4.431
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(5.363.459)</b>	<b>(4.172.605)</b>

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah 25%.

**14. TAXATION (continued)**

**Reconciliation of Effective Tax Rate**

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries</i>
<i>Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses</i>
<i>Income already subjected to final income tax</i>
<i>Unrecognized deferred tax asset of certain subsidiaries</i>
<i>Recognition in respect of previous year tax loss</i>
<i>Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years</i>
<i>Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years</i>
<i>Reduction of income tax rate for domestic corporate tax payer with gross revenue up to Rp50 billion</i>
<b><i>Income tax expense - net</i></b>

The tax rate applicable to the Group is 25%.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**Pajak Tanggahan**

**Deferred Tax**

Rincian pajak tanggahan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax are as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tanggahan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Translasi/ Translations	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Aset pajak tanggahan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Perusahaan							The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	1.495.755	197.744	(1.401)	-	-	1.692.098	Employee benefit liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	57.250	(18.452)	-	-	-	38.798	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	114.682	(19.600)	-	-	-	95.082	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(151.614)	(29.422)	-	-	-	(181.036)	Fixed asset
Entitas anak							Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	25.790	51.377	10.438	-	2.215	89.820	Employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.061	(1.085)	-	-	24	-	Allowance fo impairment of trade receivables
Aset tetap	83.576	(9.061)	-	(273)	58	74.300	Fixed asset
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	646.793	(206.226)	-	(7.380)	23.053	456.240	Tax losses carry forward
<b>Aset pajak tanggahan - neto</b>	<b>2.273.293</b>	<b>(34.725)</b>	<b>9.037</b>	<b>(7.653)</b>	<b>25.350</b>	<b>2.265.302</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
<b>Liabilitas pajak tanggahan</b>							<b>Deferred tax liabilities</b>
Entitas anak							Subsidiaries
Aset tetap	(451.662)	102.910	-	-	(236)	(348.988)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	225.826	33.589	(12.790)	-	9.933	256.558	Employee benefits liabilities
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	1.230	-	-	23	1.253	Tax losses carry forward
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.443	(1,477)	-	-	34	-	Allowance for impairment of trade receivable
<b>Liabilitas pajak tanggahan - neto</b>	<b>(224.393)</b>	<b>136.252</b>	<b>(12.790)</b>	<b>-</b>	<b>9.754</b>	<b>(91.177)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>
<b>Total</b>		<b>101.527</b>	<b>(3.753)</b>	<b>(7.653)</b>	<b>35.104</b>		<b>Total</b>
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tanggahan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Translasi/ Translations	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>Aset pajak tanggahan</b>							<b>Deferred tax assets</b>
Perusahaan							The Company
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	114.682	-	-	-	114.682	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	57.250	-	-	-	57.250	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	1.551.609	49.843	(105.697)	-	-	1.495.755	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(116.141)	(35.473)	-	-	-	(151.614)	Fixed assets
Entitas anak							Subsidiary
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	658.737	-	-	(11.944)	646.793	Tax losses carry forward
Liabilitas imbalan kerja	15.090	13.482	(1.595)	-	(1.187)	25.790	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	1.081	-	-	(20)	1.061	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	92.995	(9.348)	-	-	(71)	83.576	Fixed assets
<b>Aset pajak tanggahan - neto</b>	<b>1.543.553</b>	<b>850.254</b>	<b>(107.292)</b>	<b>(13.222)</b>	<b>(13.222)</b>	<b>2.273.293</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	239.371	35.136	(33.022)	(15.659)	225.826	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(555.121)	103.905	-	(446)	(451.662)	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	1.471	-	(28)	1.443	Allowance for impairment of trade receivables
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(315.750)</b>	<b>140.512</b>	<b>(33.022)</b>	<b>(16.133)</b>	<b>(224.393)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>
<b>Total Total</b>		<b>990.766</b>	<b>(140.314)</b>	<b>(29.355)</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2019, Nusa memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp25 miliar (US\$1,8 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dapat diakui.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi laba rugi Nusa yang terdiri atas pendapatan dari jasa penanganan komoditas curah bahan pangan dan pakan dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

**14. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

The details of deferred tax are as follows: (continued)

As of December 31, 2019, Nusa has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp25 billion (US\$1.8 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported therefore the related deferred tax asset can be recognized.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is based on Nusa's profit loss forecast comprising revenues from bulk handling services for food and feed commodities and the related costs required to attain those revenues.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Liabilitas imbalan kerja	282.710	98.461
Aset tetap	64.154	59.084
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(19.600)	114.682
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(21.014)	59.802
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(212.376)	658.737
<b>Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan</b>	<b>93.874</b>	<b>990.766</b>

**Utang Pajak dan Tagihan Pajak Penghasilan**

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Utang Pajak</b>		
Perusahaan	487.046	-
Entitas anak	21.308	232
<b>Total</b>	<b>508.354</b>	<b>232</b>
<b>Tagihan pajak penghasilan</b>		
Perusahaan		
Tahun pajak 2018	1.888.623	1.888.623
Tahun pajak 2017	-	399.715
Entitas anak	843.437	393.822
<b>Total</b>	<b>2.732.060</b>	<b>2.682.160</b>

**14. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The details of deferred income tax benefit charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Employee benefits liabilities
Fixed assets
Allowance for impairment of inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Tax losses carry forward
<b>Total income tax benefit - deferred</b>

**Tax Payable and Claims for Income Tax Refund**

The details of tax payable and claims for income tax refund are as follows:

<b>Tax Payable</b>
The Company
Subsidiary
<b>Total</b>
<b>Claims for income tax refund</b>
The Company
Fiscal year 2018
Fiscal year 2017
Subsidiaries
<b>Total</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Pajak**

**Perusahaan**

**Tahun Pajak 2016**

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2016 sebesar US\$380.900. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak dan pada bulan November 2019, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak sebagian keberatan Perusahaan. Perusahaan menyetujui surat keputusan tersebut dan mencatat koreksi atas pokok dan denda masing-masing sebesar US\$233.498 dan US\$102.739.

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan PPN dan PPN Impor untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp664 miliar. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak dan pada bulan Desember 2019, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian besar keberatan Perusahaan. Perusahaan menyetujui keputusan tersebut dan mencatat koreksi atas pokok dan denda masing-masing menjadi sebesar Rp28,9 miliar dan Rp13,9 miliar.

**Tahun Pajak 2017**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 22 April 2019, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dikoreksi dari US\$399.715 menjadi US\$298.323. Kelebihan pembayaran pajak sebesar US\$298.323 seluruhnya dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan pembayaran pajak PPN Impor masa Februari dan April 2016. Pada bulan Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi sebesar US\$77.352 dan menyetujui koreksi sebesar US\$24.040. Perusahaan mencatat koreksi dan kelebihan pembayaran yang dikompensasi oleh Kantor Pajak masing-masing sebesar US\$101.392 dan US\$298.323. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**Tax Assessments**

**The Company**

**Fiscal Year 2016**

*In November 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax ("SKPKB") for fiscal year 2016 amounted to US\$380,900. In December 2018, the Company filed an objection to Tax Office and in November 2019, Tax Office issued tax decision to reject part of the Company's objection. The Company agreed with the said decision and recorded correction of principle and its penalty amounted to US\$233,498 and US\$102,739.*

*In November 2018, the Company received SKPKBs concerning underpayment of VAT and Import VAT for fiscal year 2016 amounted to Rp664 billion. In December 2018, the Company filed an objection to Tax Office and in December 2019, Tax Office issued tax decision letter to accept most part of the Company's objection. The Company agreed with the said decision and recorded correction of principle and its penalty amounted to Rp28.9 billion and Rp13.9 billion.*

**Fiscal Year 2017**

*Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") issued by the Tax Office on April 22, 2019, the claim for income tax refund for fiscal year 2017 was reduced from US\$399,715 to US\$298,323. The overpayment amounted to US\$298,323 was fully compensated by Tax Office to underpayment of Import VAT for fiscal period February and April 2016. In July 2019, the Company filed an objection for the correction amounted to US\$77,352 and agreed the correction amounted to US\$24,040. The Company recorded the difference and compensated overpayment by Tax Office amounted to US\$101,392 and US\$298,323, respectively. Up to the date of completion of consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2017**

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan PPN dan PPN Impor untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp17,7 miliar. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran sebesar Rp17,7 miliar. Pada bulan Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak dan pada bulan Maret 2020, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian besar keberatan Perusahaan. Berdasarkan keputusan tersebut, kekurangan pembayaran pajak dikoreksi menjadi Rp923 juta. Perusahaan menyetujui surat keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak masih dalam proses oleh Kantor Pajak.

**Entitas anak**

**Nusa**

**Tahun Pajak 2016**

Berdasarkan SKPLB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 13 Maret 2018, kelebihan pembayaran pajak dan rugi fiskal tahun 2016 dikoreksi dari Rp3,6 miliar dan Rp6,3 miliar masing-masing menjadi Rp3,4 miliar dan Rp6 miliar. Nusa mencatat selisih kelebihan pembayaran pajak tahun 2016 sebesar Rp204,9 juta dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada bulan April 2018, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp3,4 miliar (atau ekuivalen dengan US\$254.546).

**Tahun Pajak 2017**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Nusa mencatat nilai pajak dibayar di muka terkait PPN sebesar Rp45,6 miliar. Pada bulan Maret 2018, Nusa mengajukan klaim restitusi atas PPN Neto untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp44,9 miliar. Selisih sebesar Rp668 juta dikompensasi pada bulan Januari dan Februari 2018.

**14. TAXATION (continued)**

**Tax Assessments (continued)**

**The Company (continued)**

**Fiscal Year 2017**

*In April 2019, the Company received SKPKBs concerning underpayment of VAT and Import VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp17.7 billion. In May 2019, the Company has made full payment for the SKPKBs and recorded the payment amounted to Rp17.7 billion. In July 2019, the Company filed an objection to Tax Office and in March 2020, Tax Office issued tax decision letter to accept most part of the Company's objection. Based on the said decision letter, the underpayment was corrected into Rp923 million. The Company agreed with the said decision. Up to the date of completion of consolidated financial statement, the refund for the tax overpayment is still in process by Tax Office.*

**Subsidiary**

**Nusa**

**Fiscal Year 2016**

*Based on the SKPLB issued by the Tax Office on March 13, 2018, the claim for income tax refund and tax loss for fiscal year 2016 was corrected from Rp3.6 billion and Rp6.3 billion to Rp3.4 billion and Rp6 billion, respectively. Nusa recorded the difference of claim for income tax refund of year 2016 amounting to Rp204.9 million in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2018. In April 2018, Nusa received the tax refund amounted to Rp3.4 billion (or equivalent to US\$254,546).*

**Fiscal Year 2017**

*As of December 31, 2017, Nusa recorded prepaid tax related to VAT amounted to Rp45.6 billion. In March 2018, Nusa filed restitution claim of net VAT for fiscal year 2017 amounting to Rp44.9 billion. The difference amounting to Rp668 billion was compensated in January and February 2018.*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Nusa (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2017 (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2019, Nusa menerima SKPLB atas klaim restitusi PPN untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, klaim PPN Nusa yang dilaporkan untuk tahun pajak 2017 dikoreksi dari Rp45 miliar menjadi Rp44,9 miliar. Nusa tidak mengajukan keberatan atas SKPLB ini. Pada bulan Maret 2019, Nusa menerima klaim sebesar Rp44,1 miliar (atau ekuivalen dengan US\$3.107.615) setelah dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan bayar PPN tahun fiskal 2017 sebesar Rp896 juta.

Pada bulan Juli 2019, Nusa menerima SKPLB pada atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Nusa tahun 2017 dikoreksi dari Rp1,1 miliar menjadi Rp667 juta. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tahun 2017 senilai Rp1.129 juta dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) sebesar Rp132 juta. Nusa mencatat kompensasi tersebut senilai Rp132 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019. Pada bulan Agustus 2019, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp997 juta (atau ekuivalen dengan US\$70.467).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyelesaian atas keberatan pajak seperti yang disebutkan di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Kelompok Usaha dan hasil operasinya. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik keberatan pajak tersebut.

**14. TAXATION (continued)**

**Tax Assessments (continued)**

**Subsidiary (lanjutan)**

**Nusa (continued)**

**Fiscal Year 2017 (continued)**

*In March 2019, Nusa received SKPLB pertaining to restitution claim of VAT fiscal year 2017. Based on SKPLB, Nusa's restitution claim of VAT was corrected from Rp45 billion to Rp44.9 billion. Nusa did not file any objection regarding this SKPLB. In March 2019, Nusa had received the claim amounted to Rp44.1 billion (or equivalent to US\$3,107,615) after being compensated by Tax Office towards underpayment of VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp896 million.*

*In July 12, 2019, Nusa received SKPLB pertaining to income tax for fiscal year 2017. Based on SKPLB, Nusa's tax loss was corrected from Rp1.1 billion to Rp667 million. Additionally, the claim for tax refund for fiscal year 2017 amounting Rp1,129 million was compensated by the Tax Office for underpayment of income tax Article 21, 23 and 4(2) totaling to Rp132 million. The Company recorded the said compensation amounting to Rp132 million as part of "Other Operating Expense" in the 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income. In August 2019, the Company received the tax refund amounted Rp997 million (or equivalent to to US\$70,467).*

*The Group's management believes that settlement for the above mentioned tax objections, individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group's financial position or result of operations. The Group's management believes that the Group will do its best effort to resolve the tax objections.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Beban pajak	2.447.634	-
Beban keperluan dermaga	1.182.405	309.724
Tenaga ahli	871.608	131.908
Pengangkutan	671.578	402.575
Bunga	538.933	557.660
Sewa	113.604	183.294
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	709.466	583.563
<b>Total</b>	<b>6.535.228</b>	<b>2.168.724</b>

Beban masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PT Cargill Indonesia	10.511.180	10.885.711
PT Kerta Mulya Saripakan	327.907	612.544
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.591	3.258.014
PT Sierad Produce Tbk	276	511.482
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	12.090.458	4.611.126
<b>Total</b>	<b>22.932.412</b>	<b>19.878.877</b>

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inkling.

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pinjaman sindikasi	35.800.000	40.000.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	17.325.000	24.600.400
Sub-total	53.125.000	64.600.400
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank	73.223	106.589
Neto	53.051.777	64.493.811
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.075.000	11.475.400
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>43.976.777</b>	<b>53.018.411</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Tax expenses	-	-
Dock equipment expenses	309.724	309.724
Professional fees	131.908	131.908
Freight	402.575	402.575
Interest	557.660	557.660
Rent	183.294	183.294
Others (each below US\$100,000)	583.563	583.563
<b>Total</b>	<b>2.168.724</b>	<b>2.168.724</b>

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

**16. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

Advances from customers consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PT Cargill Indonesia	10.885.711	10.885.711
PT Kerta Mulya Saripakan	612.544	612.544
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3.258.014	3.258.014
PT Sierad Produce Tbk	511.482	511.482
Others (each below US\$500,000)	4.611.126	4.611.126
<b>Total</b>	<b>19.878.877</b>	<b>19.878.877</b>

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES**

This account mainly consists of third party liabilities for shortage claims and import clearance activities.

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

The long-term bank loans consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Syndicated loan	40.000.000	40.000.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	24.600.400	24.600.400
Sub-total	64.600.400	64.600.400
Less deferred charges cost on bank loans	106.589	106.589
Net	64.493.811	64.493.811
Less current maturities	11.475.400	11.475.400
<b>Long term portion</b>	<b>53.018.411</b>	<b>53.018.411</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan**

**Fasilitas pinjaman**

**Pinjaman sindikasi**

Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$200.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$40.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 3 November 2017. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2018.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah Cooperative Rabobank U.A. Singapura, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, MUFG Bank Ltd. Singapura, MUFG Bank Ltd. Cabang Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia.

Penerima pinjaman awal sebelum Perusahaan berpartisipasi adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Penjamin Awal adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 3 November 2022 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<b><u>Kuartal</u></b>	<b><u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u></b>	<b><u>Quarter</u></b>
1	1,50%	1
2 - 5	3,00%	2 - 5
6 - 9	3,50%	6 - 9
10 - 15	4,00%	10 - 15
16	48,50%	16

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company**

**Credit facility**

**Syndicated loan**

On February 1, 2018, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$200,000,000 (with an option to request for an additional amount of US\$40,000,000), which was duly signed on November 3, 2017. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on January 26, 2018.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are Cooperative Rabobank U.A. Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, MUFG Bank Ltd. Singapore, MUFG Bank Ltd. Indonesia Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank HSBC Indonesia.

The original borrowers before the Company's participation are FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Makassar Tene.

The original guarantors are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15<sup>th</sup> month after the signing date of the early agreement until November 3, 2022 based on the following payment schedule:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas pinjaman (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi (lanjutan)**

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 November 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$40.000.000 (31 Desember 2018: US\$40.000.000).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 4,99% sampai dengan 5,81% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. (2018: antara 5,61% sampai dengan 5,65%)

Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$4.200.000 pada tahun 2019 (2018: Nihil).

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong**

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Hong Kong dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 untuk pembiayaan belanja modal. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin (Catatan 9).

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 24 Desember 2019 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	3,50%	1 - 4
5 - 8	8,25%	5 - 8
9 - 12	8,25%	9 - 12
13 - 16	5,00%	13 - 16

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 9 Januari 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$23.252.000 (2018: US\$23.252.000).

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**Credit facility (continued)**

**Syndicated loan (continued)**

The first drawdown was made on November 2, 2018. Up to December 31, 2019, the Company has withdrawn US\$40,000,000 from the facility (December 31, 2018: US\$40,000,000).

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 4.99% to 5.81% for the year ended December 31, 2019. (2018: from 5.61% to 5.65%)

The Company has paid installments related to this loan amounting to US\$4,200,000 in 2019 (2018: Nil).

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong**

On November 24, 2014, the Company obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong Branch with a maximum credit limit amounting to US\$25,000,000 to finance capital expenditures. This facility is secured by lands, buildings and machineries (Note 9).

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15<sup>th</sup> month after the signing date of the agreement until December 24, 2019 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on January 9, 2015. Up to December 31, 2019, the Company has withdrawn US\$23,252,000 from the facility (2018: US\$23,252,000).

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Fasilitas pinjaman (lanjutan)**

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong (lanjutan)**

Tingkat bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,63% sampai dengan 6,14% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: antara 4,96% sampai dengan 5,83%).

Pada bulan November 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang tersebut. Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$7.673.160 pada tahun 2018.

**Pembatasan-pembatasan**

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, mempertahankan batasan tertentu atas kepemilikan saham PT FKS Corporindo Indonesia dan menjaga nilai pertanggungan asuransi.

Perjanjian pinjaman dengan Cooperatieve Rabobank U.A. juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan Nusa.

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

**Entitas anak**

**Nusa**

**Fasilitas pinjaman**

Pada tanggal 11 April 2016, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dengan nilai maksimum sebesar US\$21.000.000 untuk pembiayaan belanja modal proyek konstruksi Terminal Curah Kering. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**Credit facility (continued)**

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong (continued)**

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.63% to 6.14% for the year ended December 31, 2019 (2018: from 4.96% to 5.83%).

In November 2019, the Company has fully repaid the loan. The Company has paid installments related to this loan amounting to US\$7,673,160 in 2018.

**Covenants**

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance a certain minimum ownership by PT FKS Corporindo Indonesia and maintenance of insurance coverage.

The loan agreement with Cooperatieve Rabobank U.A. also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and Nusa.

**Compliance with Loan Covenants**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

**Subsidiary**

**Nusa**

**Credit facility**

On April 11, 2016, Nusa, a subsidiary, obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch with a maximum credit limit amounting to US\$21,000,000 to finance the capital expenditures in relation to the construction project of Dry Bulk Terminal. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Nusa (lanjutan)**

**Fasilitas pinjaman (lanjutan)**

<b><u>Kuartal</u></b>	<b><u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u></b>	<b><u>Quarter</u></b>
1 - 4	2,50%	1 - 4
5 - 8	3,75%	5 - 8
9 - 12	5,00%	9 - 12
13 - 16	6,25%	13 - 16
17 - 20	7,50%	17 - 20

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Nusa telah melakukan penarikan sebesar US\$21.000.000 (2018: US\$21.000.000).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,23% sampai dengan 6,05% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: antara 4,95% sampai dengan 5,67%).

Nusa melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$2.625.000 pada tahun 2019 (2018: US\$1.050.000).

**Pembatasan-pembatasan**

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Nusa di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mempertahankan rasio keuangan tertentu; melakukan penyertaan saham tertentu tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; mengubah aktivitas usaha saat ini; pembatasan pembayaran dividen; nilai pertanggungan asuransi; menggabungkan usaha; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan dan para pemegang saham juga diharuskan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**Nusa (continued)**

**Credit facility (continued)**

The first drawdown was made on June 23, 2016. Up to December 31, 2019, Nusa has withdrawn US\$21,000,000 from the facility (2018: US\$21,000,000).

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.23% to 6.05% for the year ended December 31, 2019 (2018: from 4.95% to 5.67%).

Nusa has paid installments related to this loan amounting to US\$2,625,000 in 2019 (2018: US\$1,050,000).

**Covenants**

The above-mentioned credit agreement obtained by Nusa requires for several negative covenants such as, selling, leasing, transferring or disposing assets; maintaining certain financial ratios; making investments without prior written consent from the bank; granting loan or guarantee; compliance with environmental law; changing the current course of business; dividend distribution; maintaining insurance coverage; merging with other entity; making new investments in excess of certain threshold. The Company and its shareholders are also required to comply with applied laws and regulations.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Nusa (lanjutan)**

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Nusa telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Nusa memperoleh *waiver letter* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong yang membebaskan Nusa dari kewajiban untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu dalam suratnya tertanggal 16 November 2018.

**19. EKUITAS**

**Modal Saham**

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Total/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
<b>31 Desember 2019</b>				<b>December 31, 2019</b>
PT FKS Corporindo Indonesia	79,06	379.486.100	4.743.094	PT FKS Corporindo Indonesia
PT Caturkartika Perdana	10,42	50.000.000	891.756	PT Caturkartika Perdana
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,52	50.513.900	485.711	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>480.000.000</b>	<b>6.120.561</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**Nusa (continued)**

**Compliance with Loan Covenants**

As of December 31, 2019, Nusa had complied with all covenants relating to the above loans.

As of December 31, 2018, Nusa obtained *waiver letters* from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch, to waive the requirement for Nusa to maintain certain financial ratio through its letter dated on November 16, 2018.

**19. EQUITY**

**Share Capital**

The details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Shareholders' Annual General Meeting ("AGM").

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. EKUITAS (lanjutan)**

**Manajemen Modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Total liabilitas	309.321.265	322.740.870
Total ekuitas	116.947.774	108.798.941
<b>Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas</b>	<b>2,64</b>	<b>2,97</b>

**Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang berlangsung pada tanggal 22 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 64 pada tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham yang ditawarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris selain Komisaris Independen, karyawan Perusahaan maupun entitas anak dan investor strategis, melalui *Management Stock Option Plan* ("MSOP") yang seluruhnya ditawarkan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Tahapan penerbitan opsi direncanakan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama selambat-lambatnya tanggal 10 Oktober 2016 dan tahap kedua selambat-lambatnya 30 Juni 2017.

**19. EQUITY (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Total liabilitas	309.321.265	322.740.870
Total ekuitas	116.947.774	108.798.941
<b>Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas</b>	<b>2,64</b>	<b>2,97</b>

*Total liabilities to total equity ratio*

**Increase of Issued and Fully Paid Share Capital**

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on June 22, 2016, which was covered by Notarial Deed No. 64 dated June 22, 2016, of Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the management's plan to increase in the issued and fully paid share capital through the mechanism of issuance of share capital without Rights Issue, by granting share options to Directors, Commissioners other than Independent Commissioner, employees of the Company and its subsidiaries, and strategic investors via *Management Stock Option Plan* ("MSOP") which is offered for maximum 10% (ten percent) of the Company's issued and fully paid share capital.

The options were planned to be issued in 2 stages, the first one to be executed at the latest on October 10, 2016 and the second one on June 30, 2017.



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. EKUITAS (lanjutan)**

**Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)**

Dalam RUPSLB yang berlangsung pada tanggal 12 Desember 2019, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 22 pada tanggal 12 Desember 2019, para pemegang saham menyetujui pembatalan keputusan RUPSLB tanggal 22 Juni 2016 sehubungan dengan rencana manajemen untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

**20. DIVIDEN KAS**

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 25 Juni 2019, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 11, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp150 per saham atau seluruhnya sebesar Rp72 miliar (ekuivalen dengan US\$5.039.190).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 6 Juni 2018, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 6, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp40 per saham atau seluruhnya sebesar Rp19 miliar (ekuivalen dengan US\$1.360.159).

**21. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan utama Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
Perdagangan dan distribusi	1.008.446.698	1.011.107.179	Trading and distribution
Logistik	12.013.464	10.135.318	Logistic
Pabrikasi	1.732.784	971.992	Manufacturing
<b>Total</b>	<b>1.022.192.946</b>	<b>1.022.214.489</b>	<b>Total</b>

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 28) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

**19. EQUITY (continued)**

**Increase of Issued and Fully Paid Share Capital (continued)**

In EGM on December 12, 2019, which was covered by Notarial Deed No. 22 dated December 12, 2019, of Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the cancellation of EGM's decision dated June 22, 2016 regarding management's plan to increase in the issued and fully paid share capital through the mechanism of issuance of share capital without Rights Issue

**20. CASH DIVIDENDS**

During the AGM held on June 25, 2019, which minutes was covered by Notarial Deed No. 11 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp150 per share or totalling to Rp72 billion (equivalent to US\$5,039,190).

During the AGM held on June 6, 2018, which minutes was covered by Notarial Deed No. 6 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp40 per share or totalling to Rp19 billion (equivalent to US\$1,360,159).

**21. REVENUES**

The details of revenues classified based on the Group's main activities, are as follows:

Sales were made to related parties (Note 28) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of the consolidated revenues.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
<u>Pabrikasi</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku yang digunakan	2.908.913	1.436.851	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	70.505	66.246	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	96.459	97.625	Salaries and employee benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	51.272	47.798	Others (each below US\$50,000)
Total beban pabrikasi	147.731	145.423	Total manufacturing overhead
Beban pokok produksi	3.127.149	1.648.520	Cost of goods manufactured
<u>Perdagangan dan Distribusi</u>			<u>Trading and Distribution</u>
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	153.683.394	139.845.340	At beginning of year
Pembelian	942.171.291	978.049.167	Purchases
Akhir tahun (Catatan 6)	(145.467.745)	(153.683.394)	At end of year (Note 6)
Beban karung dan lain-lain	4.703.622	4.484.384	Bags and other costs
Penyusutan	840.799	817.933	Depreciation
Total perdagangan dan distribusi	955.931.361	969.513.430	Total trading and distribution
<u>Logistik</u>			<u>Logistic</u>
Beban pokok logistik	11.100.565	6.123.935	Cost of logistic
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>970.159.075</b>	<b>977.285.885</b>	<b>Cost of Revenues</b>

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Revenues		
	2019	2018	2019	2018	
Pihak berelasi					Related party
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	593.436.554	460.887.072	58,05%	45,08%	Enerfo Pte., Ltd., Singapore.
Pihak ketiga					Third party
Quadra Commodities, SA, Swiss	49.467.379	253.537.607	4,83%	24,80%	Quadra Commodities, SA, Switzerland

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Purchases were from related parties and third parties.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN  
OPERASI LAIN**

**23. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND  
OTHER OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Ongkos angkut	7.276.767	6.174.823	Freight
Upah	908.657	951.660	Wages
Promosi	891.563	769.807	Promotion
Klaim dan retur	568.753	466.563	Claims and returns
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	22.067	105.170	Others (each below US\$100,000)
<b>Total</b>	<b>9.667.807</b>	<b>8.468.023</b>	<b>Total</b>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.405.300	9.350.455	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	3.615.237	2.670.120	Professional fees
Jasa keamanan	592.256	531.017	Security service
Sewa	540.197	615.040	Rental
Transportasi dan perjalanan dinas	520.791	626.355	Transportation and travelling
Utilitas	378.606	309.990	Utilities
Penyusutan (Catatan 9)	373.630	349.078	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	1.133.914	1.022.802	Others (each below US\$300,000)
<b>Total</b>	<b>17.559.931</b>	<b>15.474.857</b>	<b>Total</b>
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penalti dan klaim	3.269.738	3.012.620	Penalty and claims
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	192.643	75.410	Others (each below US\$100,000)
<b>Total</b>	<b>3.462.381</b>	<b>3.088.030</b>	<b>Total</b>
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Beban pajak	4.059.523	1.263.168	Tax expenses
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 33)	1.212.575	-	Loss on derivative instruments (Note 33)
Rugi atas selisih kurs, neto	551.215	2.717.559	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	232.394	243.587	Others (each below US\$200,000)
<b>Total</b>	<b>6.055.707</b>	<b>4.224.314</b>	<b>Total</b>

**24. PENGHASILAN KEUANGAN**

**24. FINANCE INCOME**

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
Penghasilan bunga	996.774	831.934	Interest income
Laba atas instrumen derivatif	-	93.265	Gain on derivative instruments
<b>Total</b>	<b>996.774</b>	<b>925.199</b>	<b>Total</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Beban bunga	5.843.229	4.075.406
Beban fasilitas pinjaman bank	183.185	288.331
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 33)	108.729	-
Lain-lain	66	354
<b>Total</b>	<b>6.135.209</b>	<b>4.364.091</b>

**25. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses
Charges on bank loan facilities
Loss on derivative instruments (Note 33)
Others
<b>Total</b>

**26. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.203.758	12.355.698
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,023	0,026

**26. EARNINGS PER SHARE**

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Total weighted average of the outstanding of common stock
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Imbalan kerja karyawan	2.245.498	1.826.928
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.670.311	1.194.240
<b>Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b>	<b>3.915.809</b>	<b>3.021.168</b>
Imbalan pasca kerja jangka panjang	4.506.939	4.219.299
<b>Total</b>	<b>8.422.748</b>	<b>7.240.467</b>

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Details of Employee Benefits Liabilities

Employee benefits
Post-employment benefits - current
<b>Total short-term employee benefits liabilities</b>
Post-employment benefits - non-current
<b>Total</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Total liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$6.177.250 (2018: US\$5.413.539).

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja, sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 2 Maret 2020 (2018: PT Padma Radya Aktuarial tanggal 2 Maret 2019), sedangkan entitas anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen PT Kompujasa Aktuarial Indonesia tanggal 2 Maret 2020 (2018: PT Kompujasa Aktuarial Indonesia tanggal 2 Maret 2019). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Years Ended December 31,**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat diskonto per tahun	7,50% - 8,50%	8,25% - 8,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun	57-58 tahun/years	55-58 tahun/years	Pension age
Referensi tingkat kematian	(TMI) – 2011 dan 100% TMI3 Indonesian Mortality Table	(TMI) – 2011 and 100% TMI3 Indonesian Mortality Table	Mortality rate reference

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagaimana diestimasi:

**Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Years Ended December 31,**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya jasa kini	574.555	636.549	Current service cost
Beban bunga	367.235	351.165	Interest cost
Pendapatan jasa lalu	(303.658)	(169.141)	Past service income
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>638.132</b>	<b>818.573</b>	<b>Employee benefit expense</b>

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Total of current and non-current employee benefits liabilities as of December 31, 2019 is US\$6,177,250 (2018: US\$5,413,539).

The Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Company was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, PT Padma Radya Aktuarial dated March 2, 2020 (2018: PT Padma Radya Aktuarial dated March 2, 2019), while those of the subsidiaries were estimated based on the valuation reports of PT Kompujasa Aktuarial Indonesia dated March 2, 2020 (2018: PT Kompujasa Aktuarial Indonesia dated March 2, 2019). The actuarial valuation applied by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said calculations, among others, are as follows:

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position as estimated:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	5.413.539	5.580.859
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	574.555	636.549
Beban bunga	367.235	351.165
Pendapatan jasa lalu	(303.658)	(169.141)
	638.132	818.573
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	261.294	(444.306)
Penyesuaian pengalaman	(276.208)	(117.070)
	(14.914)	(561.376)
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(95.105)	(61.397)
Perubahan kurs	235.598	(363.120)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.177.250</b>	<b>5.413.539</b>

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Movement of Employee Benefits Liabilities**

<i>Beginning balance of the year</i>
<i>Changes charged to profit or loss</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Past service income</i>
<i>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income</i>
<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Payment of employee benefits - during the year</i>
<i>Foreign exchange rate changes</i>
<b>Balance at end of year</b>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

*The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:*

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Dalam 12 bulan mendatang	1.762.176	1.338.735	<i>Within the next 12 months</i>
1 - 5 Tahun	1.723.571	1.839.937	<i>1 - 5 Years</i>
Lebih dari 5 tahun	26.597.128	22.905.480	<i>More than 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>30.082.875</b>	<b>26.084.152</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara 10,98 tahun sampai dengan 32,67 tahun (2018: antara 6,26 tahun sampai dengan 33,67 tahun).

*The average duration of the benefit obligation at December 31, 2019 ranged from 10.98 years to 32.67 years (2018: from 6.26 years to 33.67 years).*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
	Persentase/ Percentage		
<b>2019</b>			
Kenaikan	1%	(366.254)	
Penurunan	(1%)	416.545	
<b>2018</b>			
Kenaikan	1%	(306.247)	
Penurunan	(1%)	346.331	

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2019	2018	2019	2018
<b>Penjualan Barang dan Jasa</b>				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia Sukses Utama	843.019	1.216.308	0,08%	0,12%
PT FKS Pangan Nusantara	683.586	-	0,07%	-
PT Makassar Tene	472.573	630.182	0,05%	0,06%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	1.591.486	406.296	0,16%	0,04%
PT Tereos FKS Indonesia	594.929	8.386	0,06%	0,00%
<b>Total penjualan barang dan jasa</b>	<b>4.185.593</b>	<b>2.261.172</b>	<b>0,42%</b>	<b>0,22%</b>

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
<b>2019</b>			
Kenaikan	1%	431.073	
Penurunan	(1%)	(385.764)	
<b>2018</b>			
Kenaikan	1%	363.488	
Penurunan	(1%)	(326.926)	

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

**Sales of Goods and Services**  
Entities Under Common Control  
PT Permata Dunia  
Sukses Utama  
PT FKS Pangan Nusantara  
PT Makassar Tene  
Other Related Parties  
PT Bungasari Flour Mills  
Indonesia  
PT Tereos FKS  
Indonesia  
**Total sales of goods  
and services**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2019	2018	2019	2018
<b>Pembelian Barang dan Jasa</b>				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	593.436.554	460.887.072	61,17%	47,16%
PT FKS Management Service	2.203.883	2.042.418	0,23%	0,21%
PT Permata Food Indonesia	68.003	22.125	0,01%	0,00%
PT FKS Pangan Nusantara Enerfo USA Inc., Amerika Serikat	5.178	-	0,00%	-
	-	30.925.896	-	3,16%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	96.019.880	65.670.689	9,90%	6,72%
PT Tereos FKS Indonesia	1.680.144	2.656.195	0,17%	0,27%
<b>Total pembelian barang dan jasa</b>	<b>693.413.642</b>	<b>562.204.395</b>	<b>71,48%</b>	<b>57,52%</b>
<b>Sewa</b>				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	73.965	287.961	0,01%	0,03%
PT Tereos FKS Indonesia	-	7.672	-	0,00%
<b>Total sewa</b>	<b>73.965</b>	<b>295.633</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,03%</b>

**Purchases of Goods and Services**  
Entities Under Common Control  
Enerfo, Pte., Ltd.,  
Singapore  
PT FKS Management  
Service  
PT Permata Food  
Indonesia  
PT FKS Pangan Nusantara  
Enerfo USA Inc.,  
United States

Other Related Parties  
PT Bungasari Flour Mills  
Indonesia  
PT Tereos FKS  
Indonesia

**Total purchases of goods and services**

**Rental**

Other Related Parties  
PT Bungasari Flour Mills  
Indonesia  
PT Tereos FKS  
Indonesia

**Total rental**

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

*Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.*

Saldo terkait atas piutang usaha dan uang muka pemasok yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

*The related trade receivables and advances to supplier arising from the said sales and purchases transactions are as follows:*

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2019	2018	2019	2018
<b>Piutang Usaha</b>				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia Sukses Utama	124.560	542.683	0,03%	0,12%
PT Makassar Tene	39.493	-	0,01%	-
PT FKS Pangan Nusantara	1.433	-	0,00%	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	357.150	73.971	0,08%	0,02%
PT Tereos FKS Indonesia	207.352	-	0,05%	-
<b>Total piutang usaha</b>	<b>729.988</b>	<b>616.654</b>	<b>0,17%</b>	<b>0,14%</b>

**Trade Receivables**  
Entities Under Common Control  
PT Permata Dunia  
Sukses Utama  
PT Makassar Tene  
PT FKS Pangan Nusantara

Other Related Parties  
PT Bungasari Flour Mills  
Indonesia  
PT Tereos FKS Indonesia

**Total trade receivables**



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Asset	
	2019	2018	2019	2018
<b>Uang Muka Pemasok</b>				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	13.860.079	-	3,25%	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	55.959	7.283.714	0,01%	1,69%
<b>Total uang muka pemasok</b>	<b>13.916.038</b>	<b>7.283.714</b>	<b>3,26%</b>	<b>1,69%</b>
	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2019	2018	2019	2018
<b>Utang Usaha</b>				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	138.844.406	102.249.515	44,90%	31,68%
PT FKS Management Services	314.941	-	0,10%	-
PT Permata Food Indonesia	677	12.842	0,00%	0,00%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	11.987.908	39.971	3,88%	0,01%
PT Tereos FKS Indonesia	36.709	325.241	0,01%	0,10%
<b>Total utang usaha</b>	<b>151.184.641</b>	<b>102.627.569</b>	<b>48,89%</b>	<b>31,79%</b>
<b>Sewa Masih Harus Dibayar</b>				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	22.597	-	0,01%

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
Enerfo, Pte., Ltd.
Enerfo USA Inc.
PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The related trade payables arising from the purchases of goods and services are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Asset	
	2019	2018	2019	2018
<b>Advances to Suppliers</b>				
<u>Entities Under Common Control</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapore	13.860.079	-	3,25%	-
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	55.959	7.283.714	0,01%	1,69%
<b>Total advances to suppliers</b>	<b>13.916.038</b>	<b>7.283.714</b>	<b>3,26%</b>	<b>1,69%</b>
	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2019	2018	2019	2018
<b>Trade Payables</b>				
<u>Entities Under Common Control</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapore	138.844.406	102.249.515	44,90%	31,68%
PT FKS Management Services	314.941	-	0,10%	-
PT Permata Food Indonesia	677	12.842	0,00%	0,00%
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	11.987.908	39.971	3,88%	0,01%
PT Tereos FKS Indonesia	36.709	325.241	0,01%	0,10%
<b>Total trade payables</b>	<b>151.184.641</b>	<b>102.627.569</b>	<b>48,89%</b>	<b>31,79%</b>
<b>Accrued Rent</b>				
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	22.597	-	0,01%

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Pembelian bahan baku/Material purchase
Pembelian bahan baku/Material purchase
Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/Material purchase, rental and loading unloading services
Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/Warehouse rental and loading unloading services

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>
PT Makassar Tene
PT Tereos FKS Indonesia
PT FKS Management Services
PT Permata Food Indonesia
PT FKS Pangan Nusantara

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows: (continued)

<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ Warehouse rental and loading unloading services
Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/ Material purchase, rental and loading unloading services
Jasa manajemen dan legal/ Management and legal services
Pembelian bahan baku dan jasa pengepakan/ Material purchase and packaging services
Penjualan barang dan jasa, pembelian barang/ Sales of goods and services, and goods purchase

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019		31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Dalam Rupiah	1.176.961.667.239	84.667.410	777.448.664.074	53.687.498	In Rupiah
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Assets</u>
Dalam Rupiah	11.724.644.278	843.439	38.840.358.095	2.682.160	In Rupiah
<b>Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing</b>		<b>85.510.849</b>		<b>56.369.658</b>	<b>Total Monetary Assets in Foreign Currency</b>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	668.280.996.391	48.074.317	605.213.535.658	41.793.629	In Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	62.650.963.224	4.506.939	61.099.667.989	4.219.299	In Rupiah
<b>Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing</b>		<b>52.581.256</b>		<b>46.012.928</b>	<b>Total Monetary Liabilities in Foreign Currency</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Mata Uang Asing</b>		<b>32.929.593</b>		<b>10.356.730</b>	<b>Net Monetary Assets in Foreign Currency</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

**30. SEGMENT INFORMATION**

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

2019

	<b>Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution</b>	<b>Pabrikasi/ Manufacturing</b>	<b>Logistik/ Logistic</b>	<b>Total/ Total</b>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.008.446.698	1.732.784	12.013.464	1.022.192.946	Revenues from external customers
<b>Hasil segmen</b>					<b>Segmen results</b>
Laba (rugi) usaha	22.663.824	6.249	(457.266)	22.212.807	Operating profit (loss)
Beban keuangan	(4.791.931)	-	(1.051.298)	(5.843.229)	Finance costs
Penghasilan bunga, setelah pajak	612.500	90	184.829	797.419	Interest income, net of tax
Beban keuangan lainnya	(146.062)	-	(145.918)	(291.980)	Other finance charges
Pajak final	(8.832)	-	(159.172)	(168.004)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	18.329.499	6.339	(1.628.825)	16.707.013	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.064.998)	-	(298.461)	(5.363.459)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	13.264.501	6.339	(1.927.286)	11.343.554	Profit (loss) for the year
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	303.832.999	14.313.273	108.122.767	426.269.039	Segment assets
Liabilitas segmen	284.669.682	112.188	24.539.395	309.321.265	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Belanja modal	1.073.245	-	24.323.153	25.396.398	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(1.128.558)	(149.948)	(3.634.845)	(4.913.351)	Depreciation and amortization

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

2018

	<b>Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution</b>	<b>Pabrikasi/ Manufacturing</b>	<b>Logistik/ Logistic</b>	<b>Total/ Total</b>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.011.107.179	971.992	10.135.318	1.022.214.489	Revenues from external customers
<b>Hasil segmen</b>					<b>Segmen results</b>
Laba (rugi) usaha	19.364.728	(71.848)	556.560	19.849.440	Operating profit (loss)
Beban keuangan	(2.958.016)	-	(1.117.390)	(4.075.406)	Finance costs
Penghasilan bunga, setelah pajak	478.768	-	186.779	665.547	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	24.953	-	68.312	93.265	Other finance income
Beban keuangan lainnya	(245.640)	-	(43.045)	(288.685)	Other finance charges
Pajak final	(2.852)	-	(125.687)	(128.539)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	16.661.941	(71.848)	(474.471)	16.115.622	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(4.722.016)	-	549.411	(4.172.605)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	11.939.925	(71.848)	74.940	11.943.017	Profit (loss) for the year
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	369.485.006	12.211.664	49.843.141	431.539.811	Segment assets
Liabilitas segmen	282.610.093	109.358	40.021.419	322.740.870	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Belanja modal	1.700.627	-	13.864.108	15.564.735	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(1.246.573)	-	(3.640.508)	(4.887.081)	Depreciation and amortization

**Informasi Geografis**

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

**Geographic Information**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>		<b>Country</b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Negara</b>			
Indonesia	1.022.192.946	1.022.214.489	Indonesia
<b>Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>1.022.192.946</b>	<b>1.022.214.489</b>	<b>Total revenues per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

### 31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset derivatif, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 4,99% sampai 6,14% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: antara 4,95% sampai 5,83% per tahun).

Aset dan liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

#### **Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya**

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

### 31. FINANCIAL INSTRUMENTS

*The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*

*Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 4.99% to 6.14% per annum for the year ended December 31, 2019 (December 31, 2018: from 4.95% to 5.83% per annum).*

*Derivative assets and liabilities are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).*

#### **Financial instruments carried at amounts other than fair values**

*For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Klasifikasi instrumen keuangan**

**Classification of financial instruments**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total	
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	54.154.460	-	-	-	54.154.460	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	69.553.352	-	-	-	69.553.352	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	108.032	-	-	-	108.032	Other receivables - third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	710.126	-	710.126	Available-for-sale financial asset
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	123.647	-	-	-	123.647	Other non-current assets-deposits-for offices and warehouses rentals
<b>Total</b>	<b>123.939.491</b>	<b>-</b>	<b>710.126</b>	<b>-</b>	<b>124.649.617</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	-	-	40.960.569	40.960.569	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	170.982.856	170.982.856	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	3.389.043	3.389.043	Other payables
Liabilitas derivatif	-	1.323.305	-	-	1.323.305	Derivative liabilities
Beban masih harus dibayar	-	-	-	6.535.228	6.535.228	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	573.697	573.697	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	9.075.000	9.075.000	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	43.976.777	43.976.777	Long-term bank loans, net of current maturities
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.323.305</b>	<b>-</b>	<b>275.493.170</b>	<b>276.816.475</b>	<b>Total</b>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>		Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total	
<b>31 Desember 2018</b>						<b>December 31, 2018</b>
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	107.054.468	-	-	-	107.054.468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	65.709.625	-	-	-	65.709.625	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.260.029	-	-	-	3.260.029	Other receivables - third parties
Aset derivatif	-	187.356	-	-	187.356	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang	121.964	-	-	-	121.964	Other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals
<b>Total</b>	<b>176.146.086</b>	<b>187.356</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>176.333.442</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	-	-	76.997.147	76.997.147	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	147.967.280	147.967.280	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	2.830.486	2.830.486	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	2.168.724	2.168.724	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	616.369	616.369	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	11.475.400	11.475.400	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	53.018.411	53.018.411	Long-term bank loans, net of current maturities
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>295.073.817</b>	<b>295.073.817</b>	<b>Total</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Sampoerna Strategic Square yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Sampoerna Land. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua atas Perjanjian Sewa untuk perubahan Setoran Jaminan.

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$224.554 (31 Desember 2018: US\$313.292), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang dengan PT Teluk Intan atas gudang di Surabaya. Perjanjian sewa tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$801.916 (31 Desember 2018: US\$549.387), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- c. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa gudang di Surabaya dengan PT Sinarindo Megantara yang dimulai antara bulan Mei 2016 sampai dengan November 2016 dan akan berakhir antara bulan Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Oktober 2020.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$822.517 (31 Desember 2018: US\$932.658), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. *The Company entered into a rental agreement with PT Sampoerna Land for office space in Sampoerna Strategic Square, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until December 31, 2020.*

*On February 15, 2018, the Company signed the Second Amendment to the Lease Agreement to amend the Security Deposit.*

*Rent expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$224,554 (December 31, 2018: US\$313,292), was presented as part of "General and Administrative Expenses".*

- b. *The Company entered into rental agreements with PT Teluk Intan for warehouses in Surabaya. This rental agreement expired on December 31, 2019.*

*This agreement has been extended from January 1, 2020 to December 31, 2020.*

*Total related rent expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$801,916 (December 31, 2018: US\$549,387), was presented as part of "Cost of Revenues".*

- c. *The Company entered into several rental agreements with PT Sinarindo Megantara for warehouses in Surabaya, which starts between May 2016 to November 2016 and will end between May 2018 to October 2018.*

*This agreement has been extended from May 2019 to October 2020.*

*Total related rent expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$822,517 (December 31, 2018: US\$932,658), was presented as part of "Cost of Revenues".*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- d. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing* curah kering).

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

- e. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif US\$350.000 per tahun. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".
- f. Pada tanggal 23 Desember 2014, Nusa menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian ini berakhir pada bulan Agustus 2047.

Pada tanggal 24 Juli 2018, kedua belah pihak menyetujui perubahan tarif jasa pelayanan curah kering yang sebelumnya Rp27.000/ton menjadi Rp31.000/ton.

- g. Pada tanggal 4 Januari 2016, Kelompok Usaha menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT FKS Management Services untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, jasa legal, teknologi informasi, dan *corporate communication* yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- d. On October 6, 2014, TBM, a subsidiary, entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (dry bulk processing).

*If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Concession, the agreement will prevail until terminated by all parties.*

- e. On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 30 years for rental fees amounting to US\$350,000 per year. The related rent expenses was presented as part of "Cost of Revenues".
- f. On December 23, 2014, Nusa entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java. This agreement expired on August 2047.

*On July 24, 2018, both parties agreed on changes of handling bulk tariff from Rp27,000/ton to Rp31,000/ton.*

- g. On January 4, 2016, the Group entered into agreement with PT FKS Management Services for human resources services, internal control services, managerial services, legal services, information technology services, and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2019.

*This agreement has been extended to December 31, 2020.*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$2.203.883 (31 Desember 2018: US\$2.034.432), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

- h. Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hari Purnomo dan Lea Mahdarina atas gudang dan kantor di Banyuwangi untuk periode 1 Oktober 2016 sampai dengan 1 Oktober 2018, dengan tarif Rp3.360.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 2 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2021, dengan tarif Rp5.994.000.000.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$136.675 (31 Desember 2018: US\$141.579), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- i. Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hariyono Tan atas gudang di Cilacap untuk periode 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2018, dengan tarif Rp1.200.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$85.224 (31 Desember 2018: US\$87.898), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- j. Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Sewa dengan Lauw Hartanto Ludy atas gudang di Kawasan Industri dan Pergudangan Bumi Maspion yang dimulai antara bulan Agustus 2017 dan September 2017 dan akan berakhir pada Juli 2018 dan September 2018.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*Total related expense for the period ended December 31, 2019 amounting to US\$2,203,883 (December 31, 2018: US\$2,034,432), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".*

- h. *On July 1, 2016, The Company entered into Rental Agreement with Hari Purnomo and Lea Mahdarina for warehouse and office spaces located in Banyuwangi for the year of October 1, 2016 to October 1, 2018, with rental fee amounted to Rp3,360,000,000.*

*This agreement has been extended for period October 2, 2018 to October 1, 2021, with rental fee amounted to Rp5,994,000,000.*

*Total related expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$136,675 (December 31, 2018: US\$141,579), was presented as part of "Cost of Revenues".*

- i. *On March 20, 2017, The Company entered into Rental Agreement with Hariyono Tan for warehouse spaces located in Cilacap for the year of April 1, 2017 to March 31, 2018, with rental fee amounted to Rp1,200,000,000.*

*This agreement has been extended for period April 1, 2019 to March 31, 2020.*

*Total related expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$85,224 (December 31, 2018: US\$87,898), was presented as part of "Cost of Revenues".*

- j. *The Company entered into several rental agreements with Lauw Hartanto Ludy for warehouses in Industrial and Warehouse Region, Bumi Maspion, which starts between August 2017 to September 2017 and will end between July 2018 to September 2018.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode antara bulan Juli 2019 sampai dengan bulan September 2020.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$296.692 (31 Desember 2018: US\$241.795), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- k. Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Yadi Soekardi atas gudang Bumi Subur Utama di Lampung untuk periode 2 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, dengan tarif Rp1.044.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 April 2020 sampai dengan 2 April 2021.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk period yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$98.833 (31 Desember 2018: US\$67.229), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian-perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tidak lebih dari 1 tahun	1.506.971	1.594.357
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	1.550.576	1.586.798
Lebih dari 5 tahun	2.164.167	2.450.000
	<b>5.221.714</b>	<b>5.631.155</b>

*No later than 1 year  
Later than 1 year and no later than 5 years  
Later than 5 years*

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*This agreement has been extended for period between July 2019 and will end in September 2020.*

*Total related expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$296,692 (December 31, 2018: US\$241,795), was presented as part of "Cost of Revenues".*

- k. *On March 28, 2019, the Company entered into Rental Agreement with Yadi Soekardi for warehouse spaces, Bumi Subur Utama in Lampung for the year of April 2, 2019 to April 1, 2020, with rental fee amounted to Rp1,044,000,000.*

*This agreement has been extended for period April 1, 2020 to April 2, 2021.*

*Total related expense for the period ended December 31, 2019 amounting to US\$98,833 (December 31, 2018: US\$67,229), was presented as part of "Cost of Revenues".*

*The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INSTRUMEN DERIVATIF**

**Perusahaan**

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/*forward exchange contract* ("FEC") dengan PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, dan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp1.402 miliar dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$99.550.000 pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020.

FEC ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2019 sebesar US\$1.212.575, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" (Catatan 23) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Saldo FEC pada tanggal 31 Desember 2019 akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020.

Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga

Di bulan April 2015, Perusahaan mengadakan beberapa kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,3% per tahun dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan suku bunga mengambang *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") 3 (tiga) bulan untuk jumlah nosional sebesar US\$958.400, US\$1.581.800 dan US\$950.200 pada tanggal 31 Desember 2018. Kontrak ini jatuh tempo pada tanggal 25 November 2019.

Kontrak swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Perusahaan dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

**33. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

**The Company**

Forward Exchange Contract

The Company entered into several forward exchange contracts ("FEC") with PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, and PT Bank Central Asia Tbk. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp1,402 billion, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$99,550,000 during January to March 2020.

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

The related losses arising from changes in fair value of FEC during 2019 amounting to US\$1,212,575, was presented as part of "Other Operating Expenses" (Note 23) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2019.

The outstanding balance of FEC as of December 31, 2019 will be due in January 2020 to March 2020.

Interest Rate Swap Contract

In April 2015, the Company entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, the Company shall pay the bank a fixed interest rate of 1.3% per annum, while the bank shall pay the Company a floating interest rate of 3 (three) months London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for notional amounts as of December 31, 2018 of US\$958,400, US\$1,581,800 and US\$950,200. The maturity date of contracts is November 25, 2019.

Interest rate swap contract is intended to protect the Company's loans from exposure to increasing interest rates.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tidak ada laba yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2019.

FEC dan swap tingkat suku bunga dinilai menggunakan hirarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

**Entitas anak**

**Nusa**

**Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga**

Di bulan Juni 2017, Nusa, entitas anak, mengadakan beberapa kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,89% per tahun di atas margin tetap bank senilai 3,25% untuk jumlah nosional sebesar US\$8.662.500 pada tanggal 31 Desember 2019. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Di bulan Oktober 2018, Nusa mengadakan kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 2,93% per tahun untuk jumlah nosional sebesar US\$6.615.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Kontrak swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Nusa dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2019 sebesar Rp1.539.259.393 (ekuivalen dengan US\$108.729) (Catatan 25).

**33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Interest Rate Swap Contract (continued)**

*There are no related gains arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2019.*

*FEC and interest rate swaps contracts are valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.*

**Subsidiary**

**Nusa**

**Interest Rate Swap Contract**

*In June 2017, Nusa, a subsidiary, entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 1.89% per annum, above the fixed margin set by the bank amounting to 3.25% for notional amounts as of December 31, 2019 of US\$8,662,500. The maturity date of the contracts is April 12, 2021.*

*In October 2018, Nusa entered into interest rate swap contract with Rabobank. Under this contract, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 2.93% per annum, for notional amounts as of December 31, 2019 of US\$6,615,000. The maturity date of the contract is April 12, 2021.*

*Interest rate swap contract is intended to protect Nusa's loan from exposure to increasing interest rates.*

*The related losses arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2019 amounted to Rp1,539,259,393 (equivalent to US\$108,729) (Note 25).*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**Nusa (lanjutan)**

**Call Spread Option**

Pada tanggal 6 September 2018, Nusa mengadakan kontrak *call spread option* (CSO) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa diharuskan membayar premi kepada CIMB sebesar US\$39.200/kuartal sampai dengan jatuh tempo kontrak untuk jumlah nosional US\$4.025.000.

Ketentuan penyelesaian berdasarkan kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika kurs spot USD/Rupiah lebih rendah dari *lower strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka opsi akan berakhir dan tidak akan ada penyelesaian antara Nusa dan CIMB sehubungan opsi tersebut.
- b. Jika kurs spot USD/Rupiah berada di antara *lower strike price* dan *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa mengeksekusi hak untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price*.
- c. Jika kurs spot USD/Rupiah berada di atas nilai *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa dan CIMB mengeksekusi hak masing-masing untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price* dan *upper strike price*. Selisih antara nilai *lower strike* dan *higher strike* akan dikreditkan ke rekening Nusa.

CSO ditujukan untuk melindungi arus kas Nusa dari risiko meningkatnya kurs nilai tukar mata uang Dolar AS. Kontrak ini jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2019 dan tidak diperpanjang.

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Teknik penilaian yang paling sering digunakan termasuk *forward pricing* dan *swap models* menggunakan penilaian nilai kini.

Semua kontrak-kontrak tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak-kontrak tersebut dibukukan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

**33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

**Subsidiary (continued)**

**Nusa (lanjutan)**

**Call Spread Option**

On September 6, 2018, Nusa entered into entered into call spread option (CSO) contract with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Under this contracts, Nusa shall pay CIMB the premium amounted to US\$39,200/quarterly up to the expiration date of contract for notional amounts of US\$4,025,000.

The settlement provisions based on contract are as follows:

- a. If USD/Rupiah spot rate is lower than the lower strike price at the expiration time on the relevant date, then the option expires and there will be no settlement between Nusa and the CIMB.
- b. If USD/Rupiah spot rate is between the lower strike price and upper strike price at the expiration time on the relevant date, then Nusa exercises the right to buy US Dollar at lower strike price.
- c. If USD/Rupiah spot rate is higher than the upper strike price at the expiration time on the relevant date, both Nusa and CIMB exercise the right to buy US Dollar at the lower strike price and upper strike price, respectively. The net proceed from the differences between the lower strike price and the upper strike price will be credited to Nusa's account.

CSO is intended to protect the Nusa's cash flow from exposure increasing in exchange rates of US Dollar currency. The maturity date of the contract is October 11, 2019 and is not extended.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE**

The most frequently applied valuation techniques include forward pricing and swap models using present value calculations.

All of the above contracts have not met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts were recorded directly to current year profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$714.789 (2018: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$967.979), terutama akibat beban bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY  
AND PURPOSE (continued)**

*The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:*

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows**

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.*

*For the year ended December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2019 would have been US\$714,789 lower/higher (2018: US\$967,979 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.*

*The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko suku bunga, Kelompok Usaha melakukan transaksi *Interest Rate Swaps*.

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$3.292.960 (2018: lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$1.035.673), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha dalam Rupiah.

**Risiko Harga Komoditas**

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)**

*The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates. In order to manage interest rate risk, the Group entered into Interest Rate Swaps.*

**Foreign Currency Risk**

*The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.*

*The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.*

*As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2019 would have been US\$3,292,960 higher/lower (2018: US\$1,035,673 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables denominated in Rupiah.*

**Commodity Price Risk**

*The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Harga Komoditas (lanjutan)**

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY  
AND PURPOSE (continued)**

**Commodity Price Risk (continued)**

*The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.*

*For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.*

**Credit Risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.*

*Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.*

Cash and cash equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Trade receivables

*The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.*



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang usaha (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko Likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY  
AND PURPOSE (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Trade receivables (continued)

*The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

**Liquidity Risk**

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	<u>Total/Total</u>	<u>Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</u>	<u>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years</u>	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2019</b>					<b>As of December 31, 2019</b>
Utang bank jangka pendek	40.960.569	40.960.569	-	-	Short-term Bank loans
Utang usaha	170.982.856	170.982.856	-	-	Trade Payables
Utang lain-lain	3.389.043	3.389.043	-	-	Other Payables
Beban masih harus dibayar	6.535.228	6.535.228	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	9.075.000	9.075.000	-	-	Principal
Liabilitas jangka pendek lainnya	573.697	573.697	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net of current maturities
Pokok pinjaman	43.976.777	-	43.976.777	-	Principal
Beban bunga masa depan	5.671.217	2.415.513	3.255.704	-	Future imputed interest charges
<b>Pada tanggal 31 Desember 2018</b>					<b>As of December 31, 2018</b>
Utang bank jangka pendek	76.997.147	76.997.147	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	147.967.280	147.967.280	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.830.486	2.830.486	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.168.724	2.168.724	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	11.475.400	11.475.400	-	-	Principal

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY  
AND PURPOSE (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2018 (lanjutan)</b>					<b>As of December 31, 2018 (continued)</b>
Liabilitas jangka pendek lainnya	616.369	616.369	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net
Pokok pinjaman	53.018.411	-	53.018.411	-	of current maturities Principal
Beban bunga masa depan	9.689.703	3.315.505	6.374.198	-	Future imputed interest charges

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing  
Activities**

	2019						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	76.997.147	(36.069.141)	32.563		-	40.960.569	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	11.475.400	(11.475.400)	-	-	9.075.000	9.075.000	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	53.018.411	-	-	33.366	(9.075.000)	43.976.777	Long-term bank loans
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>141.490.958</b>	<b>(47.544.541)</b>	<b>32.563</b>	<b>33.366</b>	<b>-</b>	<b>94.012.346</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2018						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	26.113.401	50.885.235	(1.489)	-	-	76.997.147	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	8.723.160	(8.723.160)	-	-	11.475.400	11.475.400	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	24.402.954	40.000.000	-	90.857	(11.475.400)	53.018.411	Long-term bank loans
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>59.239.515</b>	<b>82.162.075</b>	<b>(1.489)</b>	<b>90.857</b>	<b>-</b>	<b>141.490.958</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas anak merupakan bagian atas aset neto Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
PT Nusa Prima Logistik (Catatan 37)	7.461.331	7.015.683	PT Nusa Prima Logistik (Note 37)
PT FKS Solusi Logistik dan Entitas anak	159.663	176.627	PT FKS Solusi Logistik and its Subsidiaries
PT Terminal Bangsa Mandiri	(766)	(3.219)	PT Terminal Bangsa Mandiri
<b>Total</b>	<b>7.620.228</b>	<b>7.189.091</b>	<b>Total</b>

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY  
AND PURPOSE (continued)**

**Changes In Liabilities Arising From Financing  
Activities (continued)**

**35. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**Komitmen**

**Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 436.390 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal (31 Desember 2018: 158.853 MT).

**Entitas anak**

**SGT**

Pada tanggal 31 Desember 2019, SGT memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp49.756.107.942 dan US\$1.124.309 kepada pihak ketiga (31 Desember 2018: Rp98.331.573.941 dan US\$3.748.647).

**Kontinjensi**

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Touton Far East Pte. Ltd., Singapura (Touton).

Perusahaan mengajukan gugatan sebesar US\$510.000 dan Rp3.988.602.664 kepada Touton atas wanprestasi yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian jual beli kacang kedelai curah tanggal 22 Juli 2011.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam surat putusan Nomor 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 4 Februari 2014, memutuskan bahwa:

1. Mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan
2. Menyatakan Touton telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan
3. Menghukum Touton untuk membayar ganti rugi sebesar US\$510.000 kepada Perusahaan
4. Menghukum Touton untuk membayar biaya-biaya yang timbul dalam perkara hukum sebesar Rp916.000
5. Menolak gugatan Perusahaan yang lain

Touton mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta atas hasil keputusan tersebut. Pada tanggal 1 Desember 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menolak gugatan banding Touton.

Pada bulan Juli 2015, Touton mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

**36. COMMITMENT AND CONTINGENCY**

**Commitment**

**The Company**

As of December 31, 2019, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 436,390 MT to third party local customers (December 31, 2018: 158,853 MT).

**Subsidiary**

**SGT**

As of December 31, 2019, SGT has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp49,756,107,942 and US\$1,124,309 to third parties (December 31, 2018: Rp98,331,573,941 and US\$3,748,647).

**Contingency**

On February 15, 2013, the Company filed a law suit to Jakarta Pusat District Court against Touton Far East Pte. Ltd., Singapore (Touton).

The Company asked for compensation amounting to US\$510,000 and Rp3,988,602,664 against Touton for its violations to the bulk soybean sales and purchase agreement dated July 22, 2011.

Jakarta Pusat District Court in its decision letter Number 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated February 4, 2014, ruled as follows:

1. Accepted a portion of the Company's suit
2. Acknowledged that Touton violated laws against the Company
3. Penalized Touton to pay US\$510,000 to the Company
4. Penalized Touton to pay legal costs amounting to Rp916,000
5. Rejected the Company's other suits

Touton submitted an appeal to Jakarta High Court pertaining to the said decision. On December 1, 2014, Jakarta High Court decided to reject Touton's appeal.

In July 2015, Touton submitted an appeal to the Supreme Court.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

Berdasarkan informasi dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 19 April 2016, Mahkamah agung memberi putusan dengan amar menolak permohonan kasasi Touton, namun demikian atas putusan kasasi tersebut masih dapat dilakukan upaya hukum peninjauan kembali.

Sampai dengan 31 Maret 2020, belum ada kelanjutan atas kasus tersebut.

**37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN**

**Entitas anak**

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / <i>Name of the Subsidiary</i>	Lokasi Pendirian/ <i>Country of Incorporation</i>	2019	2018
		<b>Jumlah / Amount</b>	
		2019	2018
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 35)/ <i>Accumulated balances of non-controlling interests (Note 35)</i>		7.461.331	7.015.683
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Gain (loss) attributable to non-controlling interests</i>		157.351	(494.401)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Foreign exchange differences from financial statements translations attributable to non-controlling interests</i>		299.257	(514.675)

**36. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)**

**Contingency (continued)**

Based on information from the official website of Supreme Court of Republic Indonesia, the Supreme Court decided to reject the appeal from Touton on April 19, 2016. However, a request of judicial review still can be submitted on such decision.

As of March 31, 2020, there has been no update on this case.

**37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES**

**Subsidiary**

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pendapatan	6.329.355	5.119.771	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(4.102.451)	(3.972.721)	<i>Cost of revenues</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>2.226.904</b>	<b>1.147.050</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(815.117)	(729.185)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	573.758	-	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(79.862)	(1.450.710)	<i>Other operating expenses</i>
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>1.905.683</b>	<b>(1.032.845)</b>	<b>Operating profit (loss)</b>
Penghasilan keuangan	87.446	146.438	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(17.489)	(15.625)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(1.353.419)	(1.160.081)	<i>Finance costs</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>622.221</b>	<b>(2.062.113)</b>	<b>Gain (loss) before income tax</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(172.648)	649.539	<i>Income tax benefit (expense)</i>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>449.573</b>	<b>(1.412.574)</b>	<b>Gain (loss) for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(41.753)	6.379	<i>Re-measurement gain (loss) of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	10.438	(1.595)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	855.021	(1.470.499)	<i>Foreign exchange differences from financial statements translations</i>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>823.706</b>	<b>(1.465.715)</b>	<b>Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax</b>
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>1.273.279</b>	<b>(2.878.289)</b>	<b>Total comprehensive income (loss) for the year</b>

**37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)**

**Subsidiary (continued)**

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	157.351	(494.401)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	445.648	(1.007.401)

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	6.369.499	6.912.411
Aset tetap	32.299.513	33.526.167
Aset tidak lancar lainnya	918.166	1.074.477
Total aset	39.587.178	41.513.055
Liabilitas jangka pendek lainnya	815.182	1.492.813
Utang bank jangka panjang	17.251.778	19.843.411
Liabilitas imbalan kerja	202.184	103.160
Total liabilitas	18.269.144	21.439.384
Total ekuitas	21.318.034	20.073.671
Yang akan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	13.856.703	13.057.988
Keuntungan nonpengendali	7.461.331	7.015.683

**37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)**

**Subsidiary (continued)**

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

Gain (loss) for the year attributable to non-controlling interests

Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests

Summarized statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

Cash and bank and other current assets

Fixed assets

Other non-current asset

Total assets

Other current liabilities

Long-term bank loan

Employee benefits liabilities

Total liabilities

Total equity

Attributable to:

Owners of the parent entity

Non-controlling interests



**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)**

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
Operasi	6.589.448	2.992.081	Operating
Investasi	(252.854)	(5.016.927)	Investing
Pendanaan	(3.720.344)	(2.181.590)	Financing
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	2.616.250	(4.206.436)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)**

Summarized cash flows information for the year ended December 31, 2019 and 2018:

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2020. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020**

**PSAK No. 71: Instrumen Keuangan**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2020. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**Effective beginning on or after January 1, 2020**

**PSAK No. 71: Financial Instruments**

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

**PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan  
Pelanggan**

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**PSAK No. 73: Sewa**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

**PSAK No. 1 dan 25: Definisi Materi**

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021**

**PSAK 22: Definisi Bisnis**

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2020  
(continued)**

**PSAK No. 72: Revenue from Contracts with  
Customers**

*This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.*

**PSAK 73: Leases**

*This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

**PSAK 1 and 25: Definition of Material**

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

**Effective beginning on or after January 1, 2021**

**PSAK 22: Definition of Business**

*These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

---

**39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.*

*As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.*

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT FKS Multi Agro Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk, parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	43.273.412	95.827.132	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	1.433	-	Related parties
Pihak ketiga	66.812.177	62.287.291	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	188.060	86.225	Related parties
Pihak ketiga	107.531	134.821	Third parties
Persediaan - neto	145.697.861	153.871.407	Inventories - net
Uang muka pemasok	32.760.411	10.321.972	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	-	200.791	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	833.500	850.852	Prepaid expenses
Aset derivatif	-	24.953	Derivatives assets
Aset lancar lainnya	1.248.509	198.964	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>290.922.894</b>	<b>323.804.408</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Assets</b>
Penyertaan saham	45.884.856	25.884.856	Investments in shares of stock
Aset keuangan tersedia untuk dijual	710.126	-	Available-for-sale financial asset
Uang muka penyertaan saham	10.276.383	4.271.732	Advances for investments in shares
Tagihan pajak penghasilan	1.888.621	2.288.337	Claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	1.644.942	1.516.073	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	23.064.381	23.257.929	Fixed assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	782.157	438.645	Advances for acquisition of fixed assets
Aset takberwujud - neto	91.414	139.666	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	13.360.139	95.024	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>97.703.019</b>	<b>57.892.262</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>388.625.913</b>	<b>381.696.670</b>	<b>Total Assets</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	40.960.569	61.997.147	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	151.141.623	102.627.569	Related parties
Pihak ketiga	19.351.521	44.061.366	Third parties
Utang pajak	843.628	126.231	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	5.394.799	2.608.801	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.950.518	2.469.970	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	22.932.412	19.878.877	Advances from customers
Liabilitas derivatif	1.212.575	-	Derivative liabilities
Utang bank jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.400.000	8.850.400	long-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	556.860	600.167	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>250.744.505</b>	<b>243.220.528</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	30.400.000	35.800.000	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	4.030.326	3.698.915	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>34.430.326</b>	<b>39.498.915</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>285.174.831</b>	<b>282.719.443</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	95.775	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	1.433.919	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	95.800.827	91.326.972	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>103.451.082</b>	<b>98.977.227</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>388.625.913</b>	<b>381.696.670</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan	1.010.179.482	1.012.416.852	Revenues
Beban pokok pendapatan	(963.008.566)	(971.198.599)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>47.170.916</b>	<b>41.218.253</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan distribusi	(9.667.807)	(8.468.023)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(15.190.511)	(13.361.289)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2.723.738	4.211.382	Other operating income
Beban operasi lain	(6.316.320)	(4.006.411)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>18.720.016</b>	<b>19.593.912</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	953.798	623.325	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(153.148)	(119.604)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(4.937.992)	(3.203.656)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan</b>	<b>14.582.674</b>	<b>16.893.977</b>	<b>Profit before final and income tax</b>
Pajak final	(8.832)	(2.852)	Final tax
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>14.573.842</b>	<b>16.891.125</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(5.064.998)	(4.722.016)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>9.508.844</b>	<b>12.169.109</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	5.602	422.788	Re-measurement profit of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.401)	(105.697)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>4.201</b>	<b>317.091</b>	<b>Other comprehensive profit for the year, net of tax</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>9.513.045</b>	<b>12.486.200</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		<i>Total Ekuitas / Total Equity</i>	
			Ditentukan untuk Cadangan umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>6.120.561</b>	<b>95.775</b>	<b>1.433.919</b>	<b>80.200.931</b>	<b>87.851.186</b>	<b>Balance, December 31, 2017</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	12.169.109	12.169.109	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	317.091	317.091	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	12.486.200	12.486.200	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(1.360.159)	(1.360.159)	<i>Distribution of cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>6.120.561</b>	<b>95.775</b>	<b>1.433.919</b>	<b>91.326.972</b>	<b>98.977.227</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.508.844	9.508.844	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	4.201	4.201	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	9.513.045	9.513.045	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(5.039.190)	(5.039.190)	<i>Distribution of cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>6.120.561</b>	<b>95.775</b>	<b>1.433.919</b>	<b>95.800.827</b>	<b>103.451.082</b>	<b>Balance, December 31, 2019</b>

**PT FKS MULTI AGTO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN ARUS KAS  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
for the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.008.780.508	1.033.852.993	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(910.117.374)	(957.998.576)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(10.707.854)	(10.052.165)	Payments for salaries, wages and allowance
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(53.441.681)	(53.647.034)	Payments for manufacturing and operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	34.513.599	12.155.218	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	612.590	478.768	Receipt from interest
Pembayaran pajak penghasilan	(4.606.830)	(6.796.941)	Payment of income tax
Pembayaran bunga	(4.784.984)	(2.804.443)	Payments of interest
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>25.734.375</b>	<b>3.032.602</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	81.523	48.757	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(15.944)	(33.876)	Acquisitions of intangible assets
Uang muka perolehan aset tetap	(343.512)	(438.645)	Advances for fixed asset acquisition
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	(710.126)	-	Acquisitions of available-for-sale financial asset
Perolehan aset tetap	(1.057.300)	(1.702.499)	Acquisitions of fixed assets
Setoran uang muka saham	(6.004.651)	(562.737)	Deposit for future shares subscriptions
Penambahan investasi di entitas anak	(20.000.000)	(558.963)	Additional investment in subsidiaries
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(28.050.010)</b>	<b>(3.247.963)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	215.560.093	207.747.485	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	40.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(5.039.190)	(1.360.159)	Payment for cash dividend
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8.850.400)	(7.673.160)	Repayments of long-term bank loans
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(14.110.000)	-	Additional loan to a subsidiary
Pembayaran utang bank jangka pendek	(236.629.234)	(171.862.250)	Repayments of short-term bank loans
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(49.068.731)</b>	<b>66.851.916</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>



The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
for the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(51.384.366)	66.636.555	<i>Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	94.657.778	28.021.223	<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	43.273.412	94.657.778	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</i>
Kas dan setara kas	43.273.412	95.827.132	<i>Cash and cash equivalent</i>
Cerukan	-	(1.169.354)	<i>Overdraft</i>
<b>Total</b>	<b>43.273.412</b>	<b>94.657.778</b>	<b>Total</b>

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan saham pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

<b>Nama entitas/ Entity name</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>	
PT Nusa Prima Logistik	65,00%
PT FKS Solusi Logistik (dahulu/previously PT Kharisma Cipta Dunia Sejati)	99,99%
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%
<b>Jumlah/Total</b>	

<b>Nama entitas/ Entity name</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>	
PT Nusa Prima Logistik	65,00%
PT FKS Solusi Logistik (dahulu/previously PT Kharisma Cipta Dunia Sejati)	99,94%
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%
<b>Jumlah/Total</b>	

Informasi lain mengenai entitas anak diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity**

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES**

The parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries:

<b>Nama entitas/ Entity name</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Biaya perolehan 1 Januari 2019/ Acquisition cost January 1, 2019</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Biaya perolehan 31 Desember 2019/ Acquisition cost December 31, 2019</b>
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik (dahulu/previously PT Kharisma Cipta Dunia Sejati)	99,99%	7.796.948	20.000.000	27.796.948
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
<b>Jumlah/Total</b>		<b>25.884.856</b>	<b>20.000.000</b>	<b>45.884.856</b>

<b>Nama entitas/ Entity name</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Biaya perolehan 1 Januari 2018/ Acquisition cost January 1, 2018</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Biaya perolehan 31 Desember 2018/ Acquisition cost December 31, 2018</b>
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik (dahulu/previously PT Kharisma Cipta Dunia Sejati)	99,94%	7.237.985	558.963	7.796.948
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
<b>Jumlah/Total</b>		<b>25.325.893</b>	<b>558.963</b>	<b>25.884.856</b>

Other information concerning the subsidiaries is disclosed in Note 1e to the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

**3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penjualan barang PT FKS Pangan Nusantara	683.586	-	Sales of goods PT FKS Pangan Nusantara
Persentase terhadap Total pendapatan	0,06%	-	Percentage to total revenues
Pembelian barang Enerfo, Pte., Ltd., Singapura PT Bungasari Flour Mills Indonesia PT Tereos FKS Indonesia PT Permata Food Indonesia PT FKS Pangan Nusantara Enerfo USA Inc., Amerika Serikat	593.436.554 96.019.880 1.680.144 68.003 5.033 -	460.887.072 65.648.092 2.656.195 22.125 - 30.925.896	Purchases of goods Enerfo, Pte., Ltd., Singapore PT Bungasari Flour Mills Indonesia PT Tereos FKS Indonesia PT Permata Food Indonesia PT FKS Pangan Nusantara Enerfo USA Inc., United States
<b>Total</b>	<b>691.209.614</b>	<b>560.139.380</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	71,77%	57,68%	Percentage to cost of revenues
Pembelian jasa PT Sentral Grain Terminal PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga PT Bungasari Flour Mills Indonesia PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	2.431.784 1.474.199 73.965 44.073	2.348.093 1.131.658 22.597 153.033	Purchases of services PT Sentral Grain Terminal PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga PT Bungasari Flour Mills Indonesia PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar
<b>Total</b>	<b>4.024.021</b>	<b>3.655.381</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	0,42%	0,37%	Percentage to cost of revenues
	<b>31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dicatat dalam piutang usaha PT FKS Pangan Nusantara	1.433	-	Recorded in trade receivable PT FKS Pangan Nusantara
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	-	Percentage to total liabilities

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan).

**3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).

	<b>31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dicatat dalam utang usaha		
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	138.844.406	102.249.515
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	11.987.908	39.971
PT FKS Management Services	271.923	-
PT Tereos FKS Indonesia	36.709	325.241
PT Permata Food Indonesia	677	12.842
<b>Total</b>	<b>151.141.623</b>	<b>102.627.569</b>
Persentase terhadap total liabilitas	53,00%	36,30%

*Recorded in trade payable  
Enerfo, Pte., Ltd., Singapore  
PT Bungasari Flour Mills Indonesia  
PT FKS Management Services  
PT Tereos FKS Indonesia  
PT Permata Food Indonesia*

**Total**

*Percentage to total liabilities*

**Non-usaha**

**Non-trade**

	<b>31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dicatat dalam beban masih harus dibayar		
PT Sentral Grain Terminal	205.796	997.794
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	187.166	64.025
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	-	56.885
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	22.597
<b>Total</b>	<b>392.962</b>	<b>1.141.301</b>
Persentase terhadap total liabilitas	0,13%	0,40%

*Recorded in accrued expenses  
PT Sentral Grain Terminal  
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga  
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar  
PT Bungasari Flour Mills Indonesia*

**Total**

*Percentage to total liabilities*

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pembelian jasa		
PT FKS Management Service	1.483.387	1.392.558
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	9,76%	10,42%
Kompensasi jasa dermaga		
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	-	79.834
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	-	0,01%

*Purchases of services  
PT FKS Management Service*

*Percentage to total general and administrative expenses*

*Compensation from port facility service  
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga*

*Percentage to cost of revenues*

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK  
(PARENT ENTITY)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan).

**3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).*

	<b>31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dicatat dalam aset lancar lainnya			<i>Recorded in other current asset</i>
PT Sentral Grain Terminal	846.600	-	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
Persentase terhadap total aset	0,22%	-	<i>Percentage to total asset</i>
Dicatat dalam aset tidak lancar lainnya			<i>Recorded in other non current Asset</i>
PT Sentral Grain Terminal	13.263.400		<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
Persentase terhadap total aset	3,41%	-	<i>Percentage to total asset</i>
Dicatat dalam piutang lain-lain			<i>Recorded in other receivables</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	-	86.225	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga</i>
Persentase terhadap total aset	-	0,02%	<i>Percentage to total asset</i>